



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Jl. Gusti Johan Idrus Nomor 12, Pontianak, Kalimantan Barat 78121

Telepon (0561) 732078, Faksimile (0561) 766144

Laman <http://www.bpsdm.kalbarprov.go.id> Pos-el [bpsdm2@kalbarprov.go.id](mailto:bpsdm2@kalbarprov.go.id)

---

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

NOMOR 1714 TAHUN 2024

TENTANG

KURIKULUM PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI DI LINGKUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memenuhi aspek kompetensi bagi Aparatur Sipil Negara di lingkungan Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan hasil pemetaan dipandang perlu untuk meningkatkan pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara melalui Pelatihan Manajemen Risiko Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi;
- b. bahwa agar penyelenggaraan Pelatihan Manajemen Risiko Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi dapat berlangsung dengan efektif, efisien dan berkualitas maka perlu disusun Kurikulum Pelatihan Manajemen Risiko Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, maka Kurikulum Pelatihan Manajemen Risiko Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat perlu ditetapkan dengan suatu Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2022 tentang Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6780);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);

5. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Pembinaan Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis;
6. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1127 );
7. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1090);
8. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Administrator (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1091);
9. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1369);
10. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 5);
11. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023 Nomor 7);
12. Peraturan Gubernur Nomor 128 Tahun 2019 Tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Kalimantan Barat (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019 Nomor 129);
13. Peraturan Gubernur Nomor 137 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 Nomor 137);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Kurikulum Pelatihan Manajemen Risiko Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat;
- KEDUA : Kurikulum Pelatihan Manajemen Risiko Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

- KETIGA : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Manajemen Risiko Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pontianak  
pada tanggal 26 November 2024

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Provinsi Kalimantan Barat,



Marjani

## LAMPIRAN

### KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

NOMOR : 1714 TAHUN 2024

### TENTANG KURIKULUM PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

## 1) PENDAHULUAN

### a) Latar Belakang

Pencapaian kinerja adalah salah satu wujud pertanggungjawaban (akuntabilitas) organisasi pemerintah kepada masyarakat. Upaya mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan ditempuh melalui perumusan strategi, kebijakan, program-program dan kegiatan-kegiatan dengan mobilisasi sumber-sumber daya negara sehingga tercapai atau tidaknya kinerja adalah hal yang harus dipertanggungjawabkan oleh Pemerintah, khususnya para pimpinan organisasi pemerintah dan jajarannya.

Implementasi program-program dan kegiatan-kegiatan pada organisasi Pemerintah tidak terlepas dari terjadinya risiko yang dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan atau sasaran yang ditetapkan. Risiko-risiko yang dihadapi dalam aktivitas organisasi dapat berupa perubahan kebijakan, inefisiensi keuangan, risiko operasional, ketidakpatuhan, bahkan terjadinya penyelewengan. Hal ini disebabkan setiap manajer dalam organisasi dalam setiap tingkatannya memikul target dan tanggung jawab untuk mencapai kinerja unit yang dipimpinnya, maka kemampuan dalam mengelola risiko berpengaruh terhadap kinerja menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki.

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek krusial dalam menjaga keberlangsungan dan kesuksesan organisasi. Di tengah dinamika organisasi yang semakin kompleks dan penuh ketidakpastian, kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta mengelola risiko dengan efektif sangat diperlukan. Risiko yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak signifikan pada performa keuangan, reputasi, hingga keberlangsungan usaha.

Oleh sebab itu, penyusunan kurikulum manajemen risiko yang akan dijadikan sebagai pedoman bagi Pelatihan manajemen risiko ini dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan, keterampilan, dan alat yang diperlukan dalam mengembangkan serta menerapkan strategi manajemen risiko yang dihadapi organisasi guna mewujudkan kinerja yang dijanjikan. Dalam pelatihan ini, peserta akan diperkenalkan pada konsep dasar manajemen risiko, proses

identifikasi dan penilaian risiko, teknik pengendalian yang efektif, hingga membangun budaya sadar risiko di dalam organisasi.

## **b) Menumbuhkan Budaya Sadar Risiko**

Pelatihan manajemen risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi adalah salah satu pilar utama dalam membangun dan memperkuat budaya sadar risiko di sebuah organisasi. Pelatihan ini akan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang risiko yang mungkin terjadi di setiap organisasi yang mencakup cara mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko sehingga menjadi dasar terbangunnya budaya sadar risiko.

Pengembangan kompetensi manajemen risiko memungkinkan semua anggota organisasi memiliki pendekatan yang seragam dalam mengelola risiko. Ketika pelatihan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi, akan membantu dalam menumbuhkan budaya setiap orang memahami pentingnya risiko dan cara mengelolanya.

Pemimpin yang terlatih dalam manajemen risiko lebih mampu memimpin dengan contoh. Mereka dapat mendorong bawahannya untuk lebih memperhatikan risiko dan menunjukkan pentingnya penerapan manajemen risiko di seluruh proses organisasi.

## **c) Tujuan Kurikulum**

### **a. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kurikulum Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi guna memberikan pemahaman mendasar dan keterampilan praktis yang diperlukan bagi individu atau organisasi dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko dengan cara yang terstruktur dan efektif

### **b. Tujuan Khusus**

Secara khusus, kurikulum Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi ini bertujuan agar peserta mampu:

- 1) Membangun Pemahaman Risiko;
- 2) Mengembangkan Kemampuan Analisis;
- 3) Mendorong Pengambilan Keputusan yang Informed (Berbasis Informasi);
- 4) Meningkatkan Keterampilan Manajemen Krisis; dan
- 5) Menanamkan Budaya Sadar Risiko.

#### **d) Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan**

Dalam kurikulum Pelatihan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi, pokok bahasan dan sub pokok bahasan mencakup berbagai topik yang secara sistematis membantu peserta memahami konsep dasar hingga penerapan praktis manajemen risiko di berbagai konteks. Berikut ini adalah gambaran umum mengenai pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang umumnya disertakan dalam kurikulum Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi:

##### **a. Pokok Bahasan Pelatihan**

Pokok bahasan dalam kurikulum ini mencakup:

- 1) Konsep Dasar Manajemen Risiko
- 2) Strategi pengendalian Risiko
- 3) Budaya Risiko

##### **b. Sub Pokok Bahasan Pelatihan**

Berdasarkan pokok bahasan yang telah ditetapkan, maka sub pokok bahasan dalam kurikulum ini terdiri dari:

- 1) Keterkaitan Manajemen Risiko dan Manajemen Kinerja;
- 2) Regulasi terkait Manajemen Risiko;
- 3) Penilaian dan Pengukuran Risiko;
- 4) Pengendalian Risiko;
- 5) Membangun Budaya Sadar Risiko.

#### **e) Deskripsi Singkat**

Kurikulum ini membekali peserta dengan kemampuan menganalisis masalah secara mendalam dan menerapkan konsep dan prinsip-prinsip manajemen risiko dalam kegiatan operasional organisasi.

#### **2) KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI**

Untuk mewujudkan kompetensi dalam mengelola risiko guna mewujudkan integritas organisasi, maka struktur kurikulum pelatihan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Organisasi dijabarkan dalam 3 level, yaitu:

##### **a) Kompetensi Dasar Level 2 untuk Pejabat Pengawas**

Pada pelatihan ini, Peserta diharapkan dapat menganalisis masalah secara mendalam dan menerapkan konsep dan prinsip-prinsip manajemen risiko dalam kegiatan operasional organisasi.

Kompetensi yang dibentuk ini ditunjukkan oleh indikator perilaku yaitu:

- 1) Memahami konsep dasar manajemen risiko yang relevan dengan peran dan tanggung jawab pejabat pengawas;
- 2) Memahami secara komprehensif dasar-dasar mengelola kinerja dalam organisasi.
- 3) Memahami pondasi untuk menerapkan manajemen risiko pada organisasi.
- 4) Mengenali risiko operasional, identifikasi, dan mitigasi yang relevan dengan peran mereka dalam mengawasi aktivitas sehari-hari organisasi.
- 5) Memahami berbagai risiko yang dapat muncul terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam sebuah organisasi.
- 6) Melakukan mitigasi risiko yang dapat berdampak pada kinerja, operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi.

b) Kompetensi Dasar Level 3 untuk Pejabat Administrator

Pada level pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu menyusun strategi membandingkan berbagai alternatif, menyeimbangkan risiko dan keberhasilan dalam implementasi program dan kegiatan guna mewujudkan kinerja organisasi.

Perwujudan dari kompetensi ini ditunjukkan oleh indikator perilaku sebagai berikut:

- 1) Mampu menjelaskan konsep dasar dan prinsip-prinsip dan keterhubungan Manajemen Risiko dan Manajemen Kinerja.
- 2) Mampu menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
- 3) Mampu menilai risiko yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja organisasi.
- 4) Mampu melakukan pemantauan dan pelaporan risiko secara efektif, yang merupakan bagian penting dari mekanisme akuntabilitas publik.
- 5) Mampu menyusun strategi pengendalian risiko yang tepat dapat membantu mencapai target kinerja yang lebih akuntabel, efisien, dan transparan, serta memastikan bahwa seluruh tindakan mitigasi risiko mendukung pencapaian tujuan organisasi.
- 6) Mampu membangun dan memelihara budaya risiko yang kuat, guna mendukung pengelolaan risiko yang efektif dan pencapaian kinerja organisasi yang lebih baik.
- 7) Mampu menyusun, rencana monitoring dan pelaporan risiko untuk mendukung keberhasilan pengelolaan risiko dalam organisasi.

c) Kompetensi Dasar Level 4 untuk Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama

Pada pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu memimpin organisasinya dalam menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan dalam mengendalikan risiko yang muncul dalam upaya mencapai kinerja organisasi yang optimal. Adapun indikator perilaku yang ditunjukkan dari kompetensi ini adalah:

- 1) Mampu menjelaskan konsep dasar, prinsip-prinsip dan keterhubungan antara Manajemen Risiko dan Manajemen Kinerja;
- 2) Mampu menilai risiko yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja organisasi;
- 3) Mampu membangun tata kelola risiko dan kepatuhan yang kuat, untuk meningkatkan akuntabilitas di seluruh organisasi.
- 4) Mampu mengintegrasikan manajemen risiko secara efektif dengan akuntabilitas kinerja untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih aman bagi organisasi.
- 5) Mampu membangun budaya akuntabilitas melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, menciptakan organisasi yang bertanggung jawab, tangguh, dan siap menghadapi tantangan.
- 6) Mampu mengembangkan strategi pengendalian risiko yang komprehensif dan efektif sehingga organisasi dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pencapaian target kinerja.
- 7) Mampu memimpin pelaksanaan rencana tindak lanjut pengendalian risiko untuk mendukung keberhasilan pengelolaan risiko dalam organisasi.

### **3) PESERTA**

Pelatihan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi diikuti oleh peserta dari Aparatur Sipil negara yang menduduki jabatan:

- 1) Pejabat Pengawas;
- 2) Pejabat Administrator; dan
- 3) Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama.

Pelaksanaan Pelatihan pada setiap angkatan untuk masing-masing jenjang jabatan diikuti oleh 40 orang peserta.

### **4) PEMATERI DAN NARASUMBER**

Tenaga pemateri dan narasumber dalam pelatihan ini adalah para Widyaiswara Ahli Utama, Widyaiswara Ahli Madya dan tenaga ahli sesuai dengan bidang keahliannya.

### **5) PENYELENGGARA**

Pelatihan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat.

### **6) METODE PEMBELAJARAN**

Pelatihan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi dilaksanakan dengan menggunakan metode *Blended Learning* yang menggabungkan metode pembelajaran klasikal dan non klasikal.

## 7) STRUKTUR KURIKULUM

Kurikulum Pelatihan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi disusun dalam 3 level yang terdiri dari:

- 1) Kurikulum Pelatihan Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi bagi Pejabat Pengawas (Level 2),
- 2) Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi bagi Pejabat Administrator (Level 3);
- 3) Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (Level 4).

## 8) MATA PELATIHAN

a. Kurikulum Pelatihan Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi bagi Pejabat Pengawas (Level 2), terdiri dari mata pelatihan sebagai berikut:

- 1) Dinamika Kelompok dan *Core Value* ASN BerAKHLAK;
- 2) Konsep Dasar Manajemen Risiko;
- 3) Konsep Dasar Manajemen Kinerja;
- 4) Kerangka Kerja Manajemen Risiko;
- 5) Risiko Operasional;
- 6) Risiko pada Sumber Daya Manusia;
- 7) Pengukuran Risiko.

b. Kurikulum Pelatihan Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi bagi Pejabat Administrator (Level 3), terdiri dari mata pelatihan sebagai berikut:

- a) Dinamika Kelompok dan *Core Value* ASN BerAKHLAK;
- b) Konsep Dasar Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kinerja ;
- c) Regulasi Terkait Manajemen Risiko Instansi Pemerintah;
- d) Identifikasi dan Penilaian Risiko yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Organisasi;
- e) Monitoring dan Pelaporan Risiko untuk Akuntabilitas;
- f) Strategi Pengendalian Risiko untuk Pencapaian Kinerja.
- g) Membangun Budaya Sadar Risiko;
- h) Penjelasan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Pengendalian Risiko.

c. Kurikulum Pelatihan Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (Level 4), terdiri dari mata pelatihan sebagai berikut:

- 1) Konsep Dasar Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kinerja;
- 2) Identifikasi dan Analisis Risiko yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Organisasi;
- 3) Tata Kelola dan Prioritisasi Risiko dalam Meningkatkan Akutabilitas;
- 4) Integrasi Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kinerja dalam Pengambilan Keputusan;

- 5) Membangun Budaya Peduli Risiko melalui Manajemen Perubahan;
- 6) Strategi Pengendalian dan Mitigasi Risiko untuk Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja..

## 9) RINGKASAN MATA PELATIHAN

- 1) Kurikulum Pada Pelatihan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi untuk Jabatan Pengawas (Level 2), terdiri dari mata pelatihan sebagai berikut:

### a. **Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK**

#### a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman mengenai *Core Value* ASN BerAKHLAK.

#### b) Alokasi Waktu: 3 Jam Pelajaran (JP)

#### c) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu berkolaborasi dalam menerapkan *Core Value* ASN BerAKHLAK.

#### d) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a. Menjelaskan proses dinamika kelompok;
- b. Menjelaskan aspek kolaboratif dalam *Core Value* ASN BerAKHLAK;
- c. Mensimulasikan praktek *Core Values* BerAKHLAK.

#### e) Materi Pokok

- a) Konsep dan Praktik Dinamika Kelompok;
- b) Nilai-Nilai dalam *Core Value* ASN BerAKHLAK;
- c) Simulasi implementasi *Core Value* ASN BerAKHLAK;

### b. **Konsep Dasar Manajemen Risiko**

#### 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman mengenai konsep dasar manajemen risiko yang relevan dengan peran dan tanggung jawab pejabat pengawas.

#### 2) Alokasi Waktu : 5 jam pelajaran (JP)

#### 3) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu menjelaskan definisi, arti penting dan prinsip-prinsip dalam manajemen risiko.

#### 4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a. Menjelaskan definisi dan tujuan manajemen risiko;
- b. Menjelaskan prinsip-prinsip dasar manajemen risiko;
- c. Menjelaskan jenis-jenis risiko dalam organisasi;
- d. Menjelaskan pentingnya manajemen risiko bagi pejabat pengawas.

5) Materi Pokok

- a) Definisi dan Tujuan Manajemen Risiko;
- b) Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Risiko;
- c) Jenis-Jenis Risiko dalam Organisasi;
- d) Arti Penting Manajemen Risiko bagi Pejabat Pengawas

**c. Konsep Dasar Manajemen Kinerja**

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini diberikan untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada peserta, mengenai dasar-dasar mengelola kinerja dalam organisasi..

b) Alokasi Waktu: 4 Jam Pelajaran (JP)

c) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu menjelaskan konsep dasar, praktik terbaik, serta alat yang dapat digunakan untuk mengelola dan meningkatkan kinerja karyawan maupun tim dalam organisasi.

d) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep dasar manajemen kinerja;
- b) Menjelaskan Siklus Manajemen Kinerja;
- c) Menganalisis studi kasus manajemen kinerja.
- e) Materi Pokok

- 1) Konsep dasar Manajemen Kinerja;
- 2) Menjelaskan Siklus Manajemen Kinerja;
- 3) Studi kasus Manajemen Kinerja.

**d. Kerangka Kerja Manajemen Risiko**

A. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini diberikan untuk memberikan pemahaman tentang pondasi untuk menerapkan manajemen risiko pada organisasi.

B. Alokasi Waktu: 5 Jam Pelajaran (JP)

C. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, memitigasi, serta memantau risiko operasional dalam organisasi.

#### D. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

1. Menjelaskan bagaimana kerangka kerja manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018;
2. Menjelaskan tahapan dalam manajemen risiko;
3. Menjelaskan integrasi manajemen risiko dalam manajemen kinerja organisasi.

#### E. Materi Pokok

- 1) Kerangka Kerja Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000:2018;
- 2) Tahapan Manajemen Risiko;
- 3) Integrasi Manajemen Risiko dalam Manajemen Kinerja Organisasi.

##### e. Risiko Operasional

- 1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta mengenali risiko operasional, identifikasi, dan mitigasi yang relevan dengan peran mereka dalam mengawasi aktivitas sehari-hari organisasi.

- 2) Alokasi Waktu : 5 Jam Pelajaran (JP)

- 3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mengenali emosi diri yang sering muncul dan pola-pola rekasinya yang mempengaruhi hubungan interpersonal dan kinerja di tempat kerja

- 4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- a. Menjelaskan definisi dan contoh risiko operasional;
- b. Menjelaskan peran Pejabat Pengawas dalam manajemen risiko operasional
- c. Menjelaskan jenis-jenis dan penyebab risiko operasional;
- d. Menjelaskan upaya mitigasi risiko operasional.

- 5) Materi Pokok

- a. Pengertian Risiko Operasional
- b. Peran Pejabat Pengawas dalam Manajemen Risiko Operasional;
- c. Jenis-jenis Risiko Operasional;
- d. Mitigasi Risiko Operasional.

##### f. Risiko pada Sumber Daya Manusia

- i. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman kepada peserta pelatihan tentang berbagai risiko yang dapat muncul terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam sebuah organisasi.

ii. Alokasi Waktu: 5 Jam Pelajaran (JP)

iii. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu mengelola risiko yang berkaitan dengan sumber daya manusia di organisasinya

iv. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a) Menjelaskan jenis-jenis risiko yang terkait dengan sumber daya manusia;
- b) Mengidentifikasi risiko sumber daya manusia pada organisasi;
- c) Mengidentifikasi risiko dalam peningkatan kinerja dan kompetensi sumber daya manusia.

v. Materi Pokok

- a. Jenis-Jenis Risiko Terkait Sumber Daya Manusia;
- b. Identifikasi Risiko Sumber Daya Manusia pada Organisasi;
- c. Risiko dalam Peningkatan Kinerja dan Pengembangan Kompetensi Organisasi.

**g. Pengukuran Risiko**

a) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan menilai, mengukur, dan memitigasi risiko yang dapat berdampak pada kinerja, operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi.

b) Alokasi Waktu: 5 Jam Pelajaran (JP)

c) Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan ini Peserta mampu mengukur dan mengelola risiko tersebut secara efektif, demi meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi dalam menjalankan tugas-tugas publik.

d) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta mampu:

- a. Melakukan identifikasi permasalahan;
- b. menilai tingkat risiko dalam pelaksanaan tugas;
- c. mengukur probabilitas dan dampak risiko;
- d. menganalisis studi kasus pengukuran risiko pada instansi pemerintah;

e) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Pelatihan ini terdiri dari:

- a. Teknik Identifikasi Masalah;
- b. Menilai Risiko dengan Matriks Risiko;
- c. Mengukur Risiko dengan Skala Numerik;

d. Studi Kasus Pengukuran Risiko pada Instansi Pemerintah.

- 2) Kurikulum Pada Pelatihan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi untuk Jabatan Pengawas (Level 2), terdiri dari mata pelatihan sebagai berikut:

**1. Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK**

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman mengenai *Core Value* ASN BerAKHLAK.

2) Alokasi Waktu: 2 Jam Pelajaran (JP)

3) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu berkolaborasi dalam menerapkan *Core Value* ASN BerAKHLAK.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a. Menjelaskan proses dinamika kelompok;
- b. Menjelaskan aspek kolaboratif dalam *Core Value* ASN Ber-AKHLAK;
- c. Mensimulasikan praktek *Core Values* BerAKHLAK.

5) Materi Pokok

- 1) Konsep dan Praktik Dinamika Kelompok;
- 2) Nilai-Nilai dalam *Core Value* ASN BerAKHLAK;
- 3) Simulasi implementasi *Core Value* ASN BerAKHLAK;

**1) Konsep Dasar Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kinerja**

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan tentang konsep dasar dan prinsip-prinsip dan keterhubungan Manajemen Risiko dan Manajemen Kinerja.

2) Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (JP)

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan ini Peserta mampu menjelaskan konsep dasar, prinsip-prinsip dan keterhubungan antara Manajemen Risiko dan Manajemen Kinerja.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- 1) menjelaskan definisi, tujuan, dan manfaat manajemen risiko bagi organisasi;
- 2) menjelaskan definisi dan arti penting akuntabilitas bagi organisasi;

- 3) menjelaskan Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko;
- 4) menjelaskan Proses Manajemen Risiko;
- 5) menjelaskan pengintegrasian manajemen risiko dengan akuntabilitas kinerja.

## **2) Regulasi Terkait Manajemen Risiko Instansi Pemerintah**

### **1) Deskripsi Singkat**

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

### **2) Alokasi Waktu : 3 jam Pelajaran (JP)**

### **3) Hasil Belajar**

Setelah mengikuti kegiatan ini Peserta mampu menjelaskan beberapa regulasi yang terkait dengan manajemen risiko dalam upaya peningkatan Akuntabilitas Kinerja Organisasi.

### **4) Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a) Menjelaskan pentingnya pengelolaan risiko dalam pengendalian intern berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- b) menjelaskan substansi Perpres Nomor 39 tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional;
- c) menjelaskan penyusunan dan implemmtasi Peta Risiko berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.01/2020 tentang Pedoman Penyusunan Peta Risiko;

### **5) Materi Pokok**

Materi pokok untuk mata Pelatihan ini terdiri atas:

- a) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- b) Perpres Nomor 39 tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional;
- c) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.01/2020 tentang Pedoman Penyusunan Peta Risiko;

### **3) Identifikasi dan Penilaian Risiko yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Organisasi**

#### a) Deskripsi singkat

Mata Mata pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang bagaimana risiko dapat mempengaruhi kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi dan keterampilan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko tersebut.

#### b) Alokasi Waktu: 3 Jam Pelajaran (JP)

#### c) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu menilai risiko yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja organisasi.

#### d) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a. Menjelaskan jenis risiko yang mempengaruhi kinerja organisasi;
- b. Menjelaskan Metode Identifikasi Risiko;
- c. Menjelaskan dampak risiko terhadap akuntabilitas kinerja;
- d. Melakukan penilaian risiko terhadap akuntabilitas kinerja.

#### e) Materi Pokok

Materi Pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Jenis-Jenis Risiko
- b) Identifikasi Risiko yang Mempengaruhi Kinerja
- c) Pengaruh Risiko terhadap Akuntabilitas
- d) Penilaian Risiko.

### **4) Monitoring dan Pelaporan Risiko untuk Akuntabilitas**

#### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini memberikan penguatan sistem pelaporan yang transparan, pengendalian risiko yang berkelanjutan, serta peningkatan tata kelola yang baik.

#### 2) Alokasi Waktu : 3 Jam pelajaran (JP)

#### 3) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu melakukan pemantauan dan pelaporan risiko secara efektif, yang merupakan bagian penting dari mekanisme akuntabilitas publik.

#### 4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- Menjelaskan arti penting monitoring dan pelaporan risiko dalam akuntabilitas pemerintah;

- Menjelaskan proses dan tahapan monitoring risiko;
- Menjelaskan strategi pelaporan risiko yang efektif;
- Menggunakan instrumen monitoring dan pelaporan risiko.

#### 5) Materi Pokok

Materi Pokok untuk mata pelatihan ini terdiri dari:

- 1) Arti Penting Monitoring dan Pelaporan Risiko Dalam Akuntabilitas Pemerintah;
- 2) Proses dan Tahapan Monitoring Risiko;
- 3) Strategi Pelaporan Risiko Yang Efektif ;
- 4) Instrumen Monitoring dan Pelaporan Risiko.

### **5) Strategi Pengendalian Risiko untuk Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja**

#### 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini diberikan untuk memberikan pemahaman tentang cara-cara efektif dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengendalikan, dan memitigasi risiko guna memastikan kinerja yang transparan dan akuntabel.

#### 2) Alokasi Waktu : 5 jam pelajaran (JP)

#### 3) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan dapat memahami strategi pengendalian risiko yang tepat dapat membantu mencapai target kinerja yang lebih akuntabel, efisien, dan transparan, serta memastikan bahwa seluruh tindakan mitigasi risiko mendukung pencapaian tujuan organisasi.

#### 4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta mampu:

- a. Memahami peran pengendalian intern dalam pengelolaan risiko
- b. Mengidentifikasi risiko dalam konteks kinerja;
- c. Menyusun langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi atau menghindari risiko yang menghambat kinerja;

#### 5) Materi Pokok

- a. Peran SPIP dalam pengelolaan risiko
- b. Identifikasi Risiko dalam Konteks Kinerja
- c. Penerapan Langkah-Langkah Mitigasi Risiko.

### **6) Membangun Budaya Risiko.**

#### 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan untuk memimpin, memfasilitasi, dan mengimplementasikan budaya risiko di dalam organisasi.

2) Alokasi Waktu: 5 jam pelajaran (JP)

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu membangun dan memelihara budaya risiko yang kuat, guna mendukung pengelolaan risiko yang efektif dan pencapaian kinerja organisasi yang lebih baik.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a. Menjelaskan konsep budaya risiko;
- b. Menjelaskan pentingnya peran pejabat administrator dalam menciptakan dan menguatkan budaya risiko;
- c. Menjelaskan peningkatan kesadaran dan literasi risiko.

5) Materi Pokok

- 1) Konsep Budaya Risiko;
- 2) Peran Pejabat Administrator dalam Menciptakan dan Menguatkan Budaya Risiko;
- 3) Peningkatan Kesadaran dan Literasi Risiko.

## **7) Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Monitoring dan Pelaporan Risiko**

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman untuk menyusun dan melaksanakan rencana tindak lanjut dengan efektif untuk memastikan risiko yang teridentifikasi dapat dikelola dengan baik.

2) Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran (JP)

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu menyusun, rencana monitoring dan pelaporan risiko untuk mendukung keberhasilan pengelolaan risiko dalam organisasi.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu:

- a. Menggunakan teknik dan alat monitoring risiko seperti Key Risk Indicator (KRI) dan Dashboard Risiko;
- b. menjelaskan format dan struktur laporan risiko yang sesuai dengan kebutuhan manajemen dan pimpinan;

c. melakukan pelaporan risiko yang jelas dan akurat.

5) Materi Pokok

- 1) Teknik dan Alat Monitoring Risiko;
- 2) Format dan Struktur Laporan Risiko;
- 3) Menyusun Laporan Risiko.

3) Kurikulum Pada Pelatihan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi untuk Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (Level 4), terdiri dari mata pelatihan:

**a. Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK**

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman mengenai *Core Value* ASN BerAKHLAK.

2) Alokasi Waktu: 2 Jam Pelajaran (JP)

3) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu berkolaborasi dalam menerapkan *Core Value* ASN BerAKHLAK.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- 1) Menjelaskan proses dinamika kelompok;
- 2) Menjelaskan aspek kolaboratif dalam *Core Value* ASN BerAKHLAK;
- 3) Mensimulasikan praktek *Core Values* BerAKHLAK.

5) Materi Pokok

- 1) Konsep dan Praktik Dinamika Kelompok;
- 2) Nilai-Nilai dalam *Core Value* ASN BerAKHLAK;
- 3) Simulasi implementasi *Core Value* ASN BerAKHLAK;

**b. Konsep Dasar Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kinerja**

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan tentang konsep dasar dan prinsip-prinsip dan keterhubungan Manajemen Risiko dan Manajemen Kinerja.

2) Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (JP)

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan ini Peserta mampu menjelaskan konsep dasar, prinsip-prinsip dan keterhubungan antara Manajemen Risiko dan Manajemen Kinerja.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a) menjelaskan definisi, tujuan, dan manfaat manajemen risiko bagi organisasi;
- b) menjelaskan definisi dan arti penting akuntabilitas bagi organisasi;
- c) menjelaskan Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko;
- d) menjelaskan Proses Manajemen Risiko;
- e) menjelaskan pengintegrasian manajemen risiko dengan akuntabilitas kinerja.

5) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Pelatihan ini terdiri atas:

- a) Definisi, Tujuan dan Manfaat Manajemen Risiko;
- b) Definisi, Tujuan dan Manfaat Akuntabilitas Kinerja;
- c) Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko;
- d) Integrasi Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kinerja.

**c. Identifikasi dan Analisis Risiko yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Organisasi**

1) Deskripsi singkat

Mata Mata pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang bagaimana risiko dapat mempengaruhi kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi dan keterampilan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko tersebut.

2) Alokasi Waktu: 2 jam pelajaran (JP)

3) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu menilai risiko yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja organisasi.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a) Menjelaskan jenis risiko yang mempengaruhi kinerja organisasi;
- b) Menjelaskan Metode Identifikasi Risiko;
- c) Menjelaskan dampak risiko terhadap akuntabilitas kinerja;
- d) Melakukan penilaian risiko terhadap akuntabilitas kinerja.

5) Materi Pokok

Materi Pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Jenis-Jenis Risiko
- b) Identifikasi Risiko yang Mempengaruhi Kinerja
- c) Pengaruh Risiko terhadap Akuntabilitas
- d) Penilaian Risiko.

**d. Tata Kelola dan Prioritisasi Risiko dalam Meningkatkan Akuntabilitas**

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan manajemen risiko mereka selaras dengan peraturan, standar, dan praktik terbaik, sekaligus meningkatkan akuntabilitas di semua tingkatan.

b) Alokasi Waktu: 2 jam Pelajaran (JP)

c) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran ini Peserta mampu untuk membangun tata kelola risiko dan kepatuhan yang kuat, untuk meningkatkan akuntabilitas di seluruh organisasi..

d) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- 1) menjelaskan konsep dasar tata kelola risiko, kepatuhan, dan akuntabilitas, serta peran pentingnya di tingkat pimpinan organisasi
- 2) Menjelaskan prinsip-prinsip Governance, Risk, Compliance (GRC) dalam memperkuat akuntabilitas

e) Materi Pokok

- a) Konsep Dasar dan Arti Penting tata kelola risiko, kepatuhan dan akuntabilitas.
- b) Prinsip-prinsip *Governance, Risk, Compliance* (GRC) dalam memperkuat akuntabilitas

**e. Integrasi Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kinerja dalam Pengambilan Keputusan**

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini diberikan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana organisasi dapat mengelola risiko

secara efektif dan tetap bertanggung jawab dalam mencapai tujuan kinerja.

2) Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (JP)

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu mengintegrasikan manajemen risiko secara efektif dengan akuntabilitas kinerja untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih aman bagi organisasi.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a. Menjelaskan integrasi manajemen risiko dengan strategi organisasi
- b. Mengelola Risiko dalam Proses Pengambilan Keputusan
- c. Mengambil Keputusan Strategis dalam menghadapi risiko internal dan eksternal.

5) Materi Pokok

- a) Integrasi Manajemen Risiko dengan Strategi Organisasi
- b) Manajemen Risiko dalam Proses Pengambilan Keputusan.
- c) Pengambilan Keputusan Strategis dalam menghadapi risiko internal dan eksternal.

**f. Membangun Budaya Peduli Risiko melalui Manajemen Perubahan.**

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan untuk membangun budaya kerja yang tangguh dan transparan melalui integrasi manajemen risiko dan akuntabilitas.

2) Alokasi Waktu: 2 Jam Pelajaran (JP)

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu membangun budaya akuntabilitas melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, menciptakan organisasi yang bertanggung jawab, tangguh, dan siap menghadapi tantangan

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a) Mengidentifikasi risiko dan peluang dalam budaya akuntabilitas
- b) Memimpin pengembangan budaya akuntabilitas berbasis risiko pada unit kerjanya

5) Materi Pokok

- 1) Identifikasi risiko dan peluang dalam budaya akuntabilitas
- 2) Peran Kepemimpinan dalam Pengembangan Budaya Akuntabilitas Berbasis Risiko.

**g. Strategi Pengendalian Risiko untuk Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja**

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini diberikan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana mengelola dan mengendalikan risiko dalam organisasi sehingga akuntabilitas kinerja dapat ditingkatkan.

2) Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (JP)

3) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu mengembangkan dan menerapkan strategi pengendalian risiko yang komprehensif dan efektif sehingga organisasi dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pencapaian target kinerja.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a. Menjelaskan strategi pengendalian risiko;
- b. Menyusun desain dan penerapan pengendalian risiko;
- c. Melakukan komunikasi dan kolaborasi dalam implementasi strategi pengendalian risiko.

5) Materi Pokok

- a. Strategi Pengendalian Risiko
- b. Implementasi Strategi Pengendalian Risiko
- c. Komunikasi dan Kolaborasi dalam Pengendalian Risiko.

**h. Penjelasan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Pengendalian Risiko**

a) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman untuk menyusun dan melaksanakan rencana tindak lanjut dengan efektif untuk memastikan keberlanjutan serta perbaikan di organisasi:

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi rencana tindak lanjut pengendalian risiko untuk mendukung keberhasilan pengelolaan risiko dalam organisasi.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu:

- 1) Mengidentifikasi masalah dan rekomendasi
- 2) Menetapkan tanggung jawab dan pengalokasian sumber daya
- 3) Mengelola waktu dan jadwal penyelesaian
- 4) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan

d) Materi Pokok

- a) Identifikasi Risiko dan strategi Pengendalian Risiko
- b) Penetapan Tanggung Jawab dan Alokasi Sumber Daya
- c) Penyusunan Jadwal Pelaksanaan
- d) Monitoring dan Evaluasi Pengendalian Risiko

## 10) STRUKTUR MATA PELATIHAN

### 1. Struktur Kurikulum Pelatihan Manajemen Risiko untuk mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi bagi Pejabat Pengawas (Level 2)

Struktur mata pelatihan pada Pelatihan Manajemen Risiko untuk mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi bagi Pejabat Pengawas (Level 2) diselenggarakan sebanyak 32 jam pelajaran (JP). Sebaran materi dan jumlah jam pelajaran adalah sebagai berikut:

No	Mata Pelatihan	Jam Pembelajaran	Model Pembelajaran
1	Dinamika Kelompok dan <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK	3	Klasikal
2	Konsep Dasar Manajemen Risiko	5	Klasikal
3	Konsep Dasar Manajemen Kinerja	4	Klasikal
4	Kerangka Kerja Manajemen Risiko	5	Klasikal
5	Risiko Operasional	5	Klasikal
6.	Risiko pada Sumber Daya Manusia	5	Klasikal
7.	Pengukuran Risiko	5	Klasikal
	<b>TOTAL</b>	<b>12</b>	

**2. Struktur Kurikulum Pelatihan Manajemen Risiko untuk mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi bagi Pejabat Administrator (Level 3)**

Struktur mata pelatihan pada Pelatihan Manajemen Risiko untuk mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi bagi Pejabat Administrator (Level 3) diselenggarakan sebanyak 32 jam pelajaran (JP). Sebaran materi dan jumlah jam pelajaran adalah sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Mata Pelatihan</b>	<b>Jam Pembelajaran (JP)</b>	<b>Model Pembelajaran</b>
1	Dinamika Kelompok dan <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK	2	Klasikal
2	Konsep Dasar Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kinerja	3	Non Klasikal ( <i>e-learning</i> )
3	Regulasi Terkait Manajemen Risiko Instansi Pemerintah	3	Non Klasikal ( <i>e-learning</i> )
4.	Identifikasi dan Penilaian Risiko yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Organisasi	3	Non Klasikal ( <i>e-learning</i> )
5	Monitoring dan Pelaporan Risiko untuk Akuntabilitas	3	Non Klasikal ( <i>e-learning</i> )
6.	Strategi Pengendalian Risiko untuk Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja	5	Klasikal
7.	Membangun Budaya Risiko	5	Klasikal
8	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Monitoring dan Pelaporan Risiko	8	Klasikal
	<b>TOTAL</b>	<b>32</b>	

**3. Struktur Kurikulum Pelatihan Manajemen Risiko untuk mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi bagi Pejabat Pimpinan Tinggi (Level 4)**

Struktur mata pelatihan pada Pelatihan Manajemen Risiko untuk mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi bagi Pejabat Pimpinan Tinggi (Level 4) diselenggarakan sebanyak 32 jam pelajaran (JP). Sebaran materi dan jumlah jam pelajaran adalah sebagai berikut:

No	Mata Pelatihan	Jam Pembelajaran (JP)	Model Pembelajaran
1	Dinamika Kelompok dan <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK	2	Klasikal
2	Konsep dasar Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kinerja	3	Non Klasikal ( <i>e-learning</i> )
3	Identifikasi dan Analisis Risiko yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Organisasi	3	Non Klasikal ( <i>e-learning</i> )
4	Tata Kelola dan Prioritisasi Risiko dalam Meningkatkan Akutabilitas	3	Non Klasikal ( <i>e-learning</i> )
5	Integrasi Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kinerja dalam Pengambilan Keputusan	3	Non Klasikal ( <i>e-learning</i> )
6.	Membangun Budaya Peduli Risiko dan Manajemen Perubahan	5	Non Klasikal ( <i>e-learning</i> )
7.	Strategi Pengendalian dan Mitigasi Risiko untuk Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja	5	Non Klasikal ( <i>e-learning</i> )
8.	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Pembangunan Budaya Peduli Risiko	8	Klasikal
	<b>TOTAL</b>	<b>32</b>	

## 11) METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Pelatihan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi menggunakan berbagai jenis metode pembelajaran yang relevan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan sesuai dengan karakter orang-orang dewasa sebagai peserta pembelajaran. Metode Pembelajaran dimaksud terdiri dari:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi Kelompok
4. Games/Permainan
5. Curah Pendapat
6. *Role Play*

7. Praktik.

## **12) MEDIA PEMBELAJARAN**

Media pembelajaran yang digunakan dalam metode klasikal dan non klasikal, terdiri dari:

1. Modul
2. Bahan Ajar
3. Bahan Tayang
4. Film Pendek
5. *Virtual learning.*

## **13) EVALUASI**

Untuk mendapatkan informasi mengenai apakah pelatihan yang diselenggarakan telah mencapai tujuan secara efisien dan efektif, maka dilakukan evaluasi terhadap penguasaan materi oleh peserta. Evaluasi ini dilakukan pada tahapan reaksi, yaitu di mana evaluator mengukur respon peserta pelatihan. Pengukuran ini dilakukan untuk melihat minat, antisuasme dan keaktifan peserta dalam mengikuti pelatihan.

## **14) PENERBITAN SERTIFIKAT**

Bagi peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan pelatihan sesuai tata tertib dan menyelesaikan penugasan yang diberikan, berhak atas Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan yang ditandatangani oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat.



**MATRIKS KOMPETENSI KURIKULUM**  
**Manajemen Risiko untuk Mewujudkan**  
**Akuntabilitas Kinerja Organisasi**

MATRIKS KOMPETENSI KURIKULUM  
 PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI  
 BAGI PEJABAT PENGAWAS (LEVEL 2)

1	Nama Kurikulum	:	Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi
2	Alokasi Waktu	:	32 Jam Pelajaran (@45 menit) = 1.440 menit
3	Deskripsi Singkat	:	Kurikulum ini membekali peserta dengan kemampuan menganalisis masalah secara mendalam dan menerapkan konsep dan prinsip-prinsip manajemen risiko dalam kegiatan operasional organisasi.
4	Indikator Perilaku	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>7) Memahami konsep dasar manajemen risiko yang relevan dengan peran dan tanggung jawab pejabat pengawas;</li> <li>8) Memahami secara komprehensif dasar-dasar mengelola kinerja dalam organisasi.</li> <li>9) Memahami pondasi untuk menerapkan manajemen risiko pada organisasi.</li> <li>10) Mengenali risiko operasional, identifikasi, dan mitigasi yang relevan dengan peran mereka dalam mengawasi aktivitas sehari-hari organisasi.</li> <li>11) Memahami berbagai risiko yang dapat muncul terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam sebuah organisasi.</li> <li>12) Melakukan mitigasi risiko yang dapat berdampak pada kinerja, operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi.</li> </ul>

**TABEL 4. Matriks Kurikulum Pelatihan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi**

No.	MUATAN INTI	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU/ MEDIA	ESTIMASI WAKTU / METODE	REFERENSI
1.	<p><b>Deskripsi Singkat:</b> Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman mengenai <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu berkolaborasi dalam menerapkan <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK.</p>	Dinamika Kelompok dan <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK	<p>Indikator Hasil Belajar: Peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan proses dinamika kelompok;</li> <li>2) Menjelaskan aspek kolaboratif dalam <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK;</li> <li>3) Mensimulasikan praktek <i>Core Values</i> BerAKHLAK</li> </ol>	Ceramah Diskusi Games	Laptop Proyektor LCD Papan Flipchart	2 Jam Pelajaran / 90 menit KLASIKAL	<p><b>Ani Nurhaeni, S.KM, M.K.M., dkk., 2023,</b> <i>Dinamika Kelompok</i>, Jakarta: PT. Yapindo Jaya Abadi</p> <p>Fatmasari, AE. 2023. <i>Buku Ajar Dinamika Kelompok dan Massa</i>. Penerbit Universitas Diponegoro.</p>
2.	<p><b>Deskripsi Singkat:</b> Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman mengenai konsep dasar manajemen risiko yang relevan dengan peran dan tanggung jawab pejabat pengawas.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu menjelaskan</p>	Konsep Dasar Manajemen Risiko	<p>Indikator Hasil Belajar: Peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan definisi dan tujuan manajemen risiko;</li> <li>1) Menjelaskan prinsip-prinsip dasar manajemen Ceramah</li> </ol>	Ceramah Diskusi Interaktif	Laptop Modul Flipchart	5 Jam Pelajaran /225 Menit/ KLASIKAL	<p>Fahmi, Irham. 2018. <i>Manajemen Risiko: teori, Kasus, dan Solusi</i>. Bandung: Alfabeta</p> <p>Budiarto, Arif. 2023. <i>Buku Ajar Manajemen Risiko</i>. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia</p>

	definisi, arti penting dan prinsip-prinsip dalam manajemen risiko		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Diskusi Interaktif en risiko;</li> <li>c. Menjelaskan jenis-jenis risiko dalam organisasi;</li> <li>d. Menjelaskan pentingnya manajemen risiko bagi pejabat pengawas</li> </ul>				
3.	<p>Deskripsi Singkat: Mata pelatihan ini diberikan untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada peserta, mengenai dasar-dasar mengelola kinerja dalam organisasi</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu menjelaskan konsep dasar, praktik terbaik, serta alat yang dapat digunakan untuk mengelola dan meningkatkan kinerja karyawan maupun tim dalam organisasi</p>	Konsep Dasar Manajemen Kinerja	<p>Indikator Hasil Belajar: Peserta mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan konsep dasar manajemen kinerja;</li> <li>2) Menjelaskan Siklus Manajemen Kinerja;</li> <li>3) Menganalisis studi kasus manajemen kinerja.</li> </ul>	Ceramah Tanya jawab Diskusi Kelompok	Laptop Modul Flipchart	4 jam Pelajaran @45 menit = 180 menit / KLASIKAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>7. Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela dan Dr. Sarton Sinambela. 2019. Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja. PT. Rajagrafindo Persada.</li> <li>8. Wibowo. 2017. Manajemen Kinerja (Edisi 5). Rajawali Pers.</li> <li>9. Payaman J. Simanjuntak. 2011. Manajemen dan Evaluasi Kinerja. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.</li> </ul>

4.	<p>Deskripsi Singkat: Mata pelatihan ini diberikan untuk memberikan pemahaman tentang pondasi untuk menerapkan manajemen risiko pada organisasi</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, memitigasi, serta memantau risiko operasional dalam organisasi.</p>	<b>Kerangka Kerja Manajemen Risiko</b>	<p>Indikator Hasil Belajar: Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan bagaimana kerangka kerja manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018;</li> <li>2) Menjelaskan tahapan dalam manajemen risiko;</li> <li>3) Menjelaskan integrasi manajemen risiko dalam manajemen kinerja organisasi.</li> </ol>	Ceramah Audiovisual Diskusi kelompok	Laptop Modul Film pendek Papan Flipchart	5 Jam Pelajaran = 225 menit KLASIKAL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Fahmi, Irham. 2018. Manajemen Risiko: teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta</li> <li>2) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia</li> <li>3) Hopkin, Paul. 2028. Fundamentals of Risk Management: Understanding, Evaluating and Implementing Effective Risk Management. London: Kogan Page.</li> <li>4) International Organization for Standardization (ISO). 2018. ISO 31000:2018 – Risk Management Guidelines. Geneva:ISO</li> </ol>
5.	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta mengenali risiko operasional, identifikasi, dan mitigasi yang relevan dengan peran mereka dalam mengawasi aktivitas sehari-hari organisasi.</p> <p>Hasil Belajar:</p>	Risiko Operasional	<p>Indikator Hasil Belajar: Peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan definisi dan contoh risiko operasional;</li> <li>b. Menjelaskan peran Pejabat Pengawas dalam manajemen</li> </ol>	Ceramah Diskusi Kelompok Audiovisual	Laptop Proyektor LCD Modul Flipchart Film pendek	5 jam Pelajaran = 225 menit/ KLASIKAL	<ol style="list-style-type: none"> <li>5) Fahmi, Irham. 2018. Manajemen Risiko: teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta</li> <li>6) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia</li> <li>7) Hopkin, Paul. 2028. Fundamentals of Risk Management: Understanding, Evaluating and Implementing</li> </ol>

	Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mengenali emosi diri yang sering muncul dan pola-pola rekasinya yang mempengaruhi hubungan interpersonal dan kinerja di tempat kerja.		risiko operasional c. Menjelaskan jenis-jenis dan penyebab risiko operasional; d. Menjelaskan upaya mitigasi risiko operasional				Effective Risk Management. London: Kogan Page. 8) Soeharto, Iman. 2016. Manajemen Risiko Operasional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
6	Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman kepada peserta pelatihan tentang berbagai risiko yang dapat muncul terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam sebuah organisasi.  Hasil Belajar: Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu mengelola risiko yang berkaitan dengan sumber daya manusia di organisasinya	Risiko pada Sumber Daya Manusia	Indikator Keberhasilan: Peserta mampu 1) Menjelaskan jenis-jenis risiko yang terkait dengan sumber daya manusia; 2) Mengidentifikasi risiko sumber daya manusia pada organisasi; 3) Mengidentifikasi risiko dalam peningkatan kinerja dan kompetensi sumber daya manusia.	Ceramah Diskusi Kelompok Audiovisual	Laptop Proyektor LCD Modul Flipchart Film pendek		9) Fahmi, Irham. 2018. Manajemen Risiko: teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta 10) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia 11) Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

7.	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan menilai, mengukur, dan memitigasi risiko yang dapat berdampak pada kinerja, operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti kegiatan ini Peserta mampu mengukur dan mengelola risiko tersebut secara efektif, demi meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi dalam menjalankan tugas-tugas publik.</p>	Pengukuran Risiko	<p>Indikator hasil Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan identifikasi permasalahan;</li> <li>b. menilai tingkat risiko dalam pelaksanaan tugas;</li> <li>c. mengukur probabilitas dan dampak risiko;</li> <li>d. menganalisis studi kasus pengukuran risiko pada instansi pemerintah.</li> </ol>	<p>Ceramah Tanya jawab Praktik Diskusi Kelompok</p>	<p>Laptop Modul Proyektor LCD Flipchart</p>	<p>5 jam pelajaran = 225 menit / KLASIKAL</p>	<p>12) Fahmi, Irham. 2018. Manajemen Risiko: teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta 13) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia 14) Husnan, Suad &amp; Pudjiastuti, Enny. 2016. Manajemen Risiko: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 15) Soeharto, Iman. 2016. Manajemen Risiko Operasional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.</p>
----	--	-------------------	---	---	---	---	---

MATRIKS KOMPETENSI KURIKULUM  
 PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI  
 BAGI PEJABAT ADMINISTRATOR (LEVEL 3)

1	Nama Kurikulum	:	Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi
2	Alokasi Waktu	:	32 Jam Pelajaran (@45 menit) = 1.440 menit
3	Deskripsi Singkat	:	Kurikulum ini membekali peserta dengan kemampuan menyusun strategi membandingkan berbagai alternatif, menyeimbangkan risiko dan keberhasilan dalam implementasi program dan kegiatan guna mewujudkan kinerja organisasi..
4	Indikator Perilaku	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>13) Mampu menjelaskan konsep dasar dan prinsip-prinsip dan keterhubungan Manajemen Risiko dan Manajemen Kinerja.</li> <li>14) Mampu menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.</li> <li>15) Mampu menilai risiko yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja organisasi.</li> <li>16) Mampu melakukan pemantauan dan pelaporan risiko secara efektif, yang merupakan bagian penting dari mekanisme akuntabilitas publik.</li> <li>17) Mampu menyusun strategi pengendalian risiko yang tepat dapat membantu mencapai target kinerja yang lebih akuntabel, efisien, dan transparan, serta memastikan bahwa seluruh tindakan mitigasi risiko mendukung pencapaian tujuan organisasi.</li> <li>18) Mampu membangun dan memelihara budaya risiko yang kuat, guna mendukung pengelolaan risiko yang efektif dan pencapaian kinerja organisasi yang lebih baik.</li> <li>19) Mampu menyusun, rencana monitoring dan pelaporan risiko untuk mendukung keberhasilan pengelolaan risiko dalam organisasi.</li> </ul>

**TABEL 4. Matriks Kurikulum Pelatihan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi**

No.	MUATAN INTI	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU/ MEDIA	ESTIMASI WAKTU / METODE	REFERENSI
1.	<p><b>Deskripsi Singkat:</b> Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman mengenai <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu berkolaborasi dalam menerapkan <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK.</p>	Dinamika Kelompok dan <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK	Indikator Hasil Belajar: Peserta mampu: 4) Menjelaskan proses dinamika kelompok; 5) Menjelaskan aspek kolaboratif dalam <i>Core Value</i> ASN Ber-AKHLAK; 6) Mensimulasikan praktek <i>Core Values</i> BerAKHLAK	Ceramah Diskusi Games	Laptop Proyektor LCD Papan Flipchart	2 Jam Pelajaran / 90 menit KLASIKAL	<b>Ani Nurhaeni, S.KM, M.K.M., dkk., 2023,</b> <i>Dinamika Kelompok</i> , Jakarta: PT. Yapindo Jaya Abadi  Fatmasari, AE. 2023. <i>Buku Ajar Dinamika Kelompok dan Massa</i> . Penerbit Universitas Diponegoro.
2.	<p><b>Deskripsi Singkat:</b> Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman mengenai konsep dasar manajemen risiko yang relevan dengan peran dan tanggung jawab pejabat administrator.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti kegiatan ini Peserta mampu menjelaskan konsep dasar, prinsip-prinsip dan keterhubungan antara Manajemen Risiko dan Manajemen Kinerja</p>	Konsep Dasar Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kinerja	Indikator Hasil Belajar: Peserta mampu: e. Menjelaskan definisi dan tujuan manajemen risiko; f. Menjelaskan prinsip-prinsip dasar manajemen risiko; g. Menjelaskan jenis-jenis risiko dalam organisasi; h. Menjelaskan pentingnya manajemen risiko bagi pejabat administrator	Ceramah Tanya jawab Diskusi Kelompok	Laptop Modul Proyektor LCD	3 Jam Pelajaran /135 Menit/ KLASIKAL	Sinambela, Lijan P. & Sinambela, Sarton. 2019. <i>Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja</i> . Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.  Budiarto, Arif. 2023. <i>Buku Ajar Manajemen Risiko</i> . Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia.  Irham Fahmi. 2018. <i>Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi</i> . Bandung: Alfabeta.
3.	<p><b>Deskripsi Singkat:</b> Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan</p>	Regulasi Terkait Manajemen Risiko Instansi Pemerintah	Indikator Hasil Belajar: Peserta mampu: a. Menjelaskan pentingnya	Ceramah Tanya jawab Diskusi Kelompok	Laptop Modul Flipchart	3 jam Pelajaran @45 menit = 135 menit /	Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem

	<p>menjelaskan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu menjelaskan konsep dasar, praktik terbaik, serta alat yang dapat digunakan untuk mengelola dan meningkatkan kinerja karyawan maupun tim dalam organisasi</p>		<p>pengelolaan risiko dalam pengendalian intern berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);</p> <p>b. menjelaskan substansi Perpres Nomor 39 tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional;</p> <p>c. menjelaskan penyusunan dan implemntasi Peta Risiko berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.01/2020 tentang Pedoman Penyusunan Peta Risiko.</p>			NON KLASIKAL (e-Learning)	<p>Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);</p> <p><b>Peraturan Presiden (Perpres) No. 39 Tahun 2023:</b> Tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional</p> <p>Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.01/2020 tentang Pedoman Penyusunan Peta Risiko</p>
4.	<p>Deskripsi Singkat: Mata pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang bagaimana risiko dapat mempengaruhi kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi dan keterampilan</p>	<p>Identifikasi dan Penilaian Risiko yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Organisasi</p>	<p>Indikator Hasil Belajar: Peserta dapat:</p> <p>4) Menjelaskan jenis risiko yang mempengaruhi kinerja organisasi;</p> <p>5) Menjelaskan Metode</p>	<p>Ceramah Tanya jawab Diskusi Kelompok</p>	<p>Laptop Modul Flipchart</p>	<p>3 Jam Pelajaran = 135 menit NON KLASIKAL</p>	<p>Susilo, Priyo &amp; Aulia, TZ (ed). 2024. Sistem Pengendalian Internal Berbasis Risiko. PT. Minhaj Pustaka.</p> <p>Sinambela, Lijan P. &amp; Sinambela, Sarton. 2019. Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran,</p>

	<p>untuk mengidentifikasi dan menilai risiko tersebut.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu menilai risiko yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja organisasi.</p>		<p>Identifikasi Risiko;</p> <p>6) Menjelaskan dampak risiko terhadap akuntabilitas kinerja;</p> <p>7) Melakukan penilaian risiko terhadap akuntabilitas kinerja</p>				<p>dan Implikasi Kinerja. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.</p> <p>Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia.</p>
5.	<p>Deskripsi Singkat: Mata pelatihan ini memberikan penguatan sistem pelaporan yang transparan, pengendalian risiko yang berkelanjutan, serta peningkatan tata kelola yang baik..</p> <p>Hasil Belajar: Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu melakukan pemantauan dan pelaporan risiko secara efektif, yang merupakan bagian penting dari mekanisme akuntabilitas publik.</p>	<p>Monitoring dan Pelaporan Risiko untuk Akuntabilitas</p>	<p>Indikator Hasil Belajar: Peserta mampu:</p> <p>e. Menjelaskan arti penting monitoring dan pelaporan risiko dalam akuntabilitas pemerintah;</p> <p>f. Menjelaskan proses dan tahapan monitoring risiko;</p> <p>g. Menjelaskan strategi pelaporan risiko yang efektif;</p> <p>h. Menggunakan instrumen monitoring dan pelaporan risiko.</p>	<p>Ceramah Tanya Jawab Role Play</p>	<p>Laptop Modul Proyektor LCD Papan Tulis</p>	<p>3 jam Pelajaran = 135 menit/ NON KLASIKAL (e-Learning)</p>	<p>16) Susilo, Priyo &amp; Aulia, TZ (ed). 2024. Sistem Pengendalian Internal Berbasis Risiko. PT. Minhaj Pustaka.</p> <p>17) Sinambela, Lijan P. &amp; Sinambela, Sarton. 2019. Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.</p> <p>18) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia.</p> <p>19) Creelman, James &amp; Smart, Andrew. 2013. Risk-Based Performance Management: Integrating Strategy and Risk Management. Palgrave Mac</p>
6	<p>Deskripsi Singkat: Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan untuk memimpin, memfasilitasi, dan mengimplementasikan</p>	<p>Membangun Budaya Risiko</p>	<p>Indikator Keberhasilan: Peserta mampu</p> <p>4) Menjelaskan konsep budaya risiko;</p>	<p>3. Ceramah Curah pendapat Diskusi Kelompok</p>	<p>Laptop Proyektor LCD Modul Flipchart</p>		<p>20) Hambali, NS. 2017. Manajemen Risiko: Pendekatan Sistem dan proses. Yogyakarta: Graha Ilmu.</p>

	<p>budaya risiko di dalam organisasi.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu membangun dan memelihara budaya risiko yang kuat, guna mendukung pengelolaan risiko yang efektif dan pencapaian kinerja organisasi yang lebih baik.</p>		<p>5) Menjelaskan pentingnya peran pejabat administrator dalam menciptakan dan menguatkan budaya risiko;</p> <p>6) Menjelaskan peningkatan kesadaran dan literasi risiko.</p>				<p>21) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia.</p> <p>22) Martin, David X. 2016. Risk Culture: A Practical Guide to Building and Strengthening the Fabric of Risk Management. New York: Springer.</p> <p>23) Oyler, Bridget E and Phalon, Sheila J. 2014. The Risk Culture Builders: How to Create an Effective Risk Culture. Financial Times Press</p>
7.	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman untuk menyusun dan melaksanakan rencana tindak lanjut dengan efektif untuk memastikan risiko yang teridentifikasi dapat dikelola dengan baik.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu menyusun rencana monitoring dan pelaporan risiko untuk mendukung keberhasilan pengelolaan risiko dalam organisasi.</p>	<p>Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Monitoring dan Pelaporan Risiko</p>	<p>Indikator hasil Belajar:</p> <p>a) Menggunakan teknik dan alat monitoring risiko seperti Key Risk Indicator (KRI) dan Dashboard Risiko;</p> <p>b) menjelaskan format dan struktur laporan risiko yang sesuai dengan kebutuhan manajemen dan pimpinan;</p> <p>c) melakukan pelaporan risiko yang jelas dan akurat</p>	<p>Ceramah Tanya jawab Praktik</p>	<p>Laptop Modul Proyektor LCD Flipchart Papan Tulis</p>	<p>8 jam pelajaran = 360 menit / KLASIKAL</p>	<p>24) Rudianto. 2018. Manajemen Risiko: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: Mitra Wacana Media.</p> <p>25) Wibowo &amp; Suherman. 2015. Manajemen Risiko dalam Bisnis dan Pemerintahan. Jakarta: Rajawali Pers.</p> <p>26) Mamduh, hanafi. 2020. Manajemen Risiko: Suatu Pendekatan Praktis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.</p>

MATRIKS KOMPETENSI KURIKULUM  
 PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI  
 BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI PRATAMA (LEVEL 4)

1	Nama Kurikulum	:	Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi
2	Alokasi Waktu	:	32 Jam Pelajaran (@45 menit) = 1.440 menit
3	Deskripsi Singkat	:	Kurikulum ini membekali peserta dengan kemampuan memimpin organisasinya dalam menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan dalam mengendalikan risiko yang muncul dalam upaya mencapai kinerja organisasi yang optimal..
4	Indikator Perilaku	:	20) Mampu menjelaskan konsep dasar, prinsip-prinsip dan keterhubungan antara Manajemen Risiko dan Manajemen Kinerja; 21) Mampu menilai risiko yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja organisasi; 22) Mampu membangun tata kelola risiko dan kepatuhan yang kuat, untuk meningkatkan akuntabilitas di seluruh organisasi. 23) Mampu mengintegrasikan manajemen risiko secara efektif dengan akuntabilitas kinerja untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih aman bagi organisasi. 24) Mampu membangun budaya akuntabilitas melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, menciptakan organisasi yang bertanggung jawab, tangguh, dan siap menghadapi tantangan. 25) Mampu mengembangkan strategi pengendalian risiko yang komprehensif dan efektif sehingga organisasi dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pencapaian target kinerja. 26) Mampu memimpin pelaksanaan rencana tindak lanjut pengendalian risiko untuk mendukung keberhasilan pengelolaan risiko dalam organisasi.

**TABEL 4. Matriks Kurikulum Pelatihan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi**

No.	MUATAN INTI	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU/ MEDIA	ESTIMASI WAKTU / METODE	REFERENSI
1.	<p><b>Deskripsi Singkat:</b> Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman mengenai <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu berkolaborasi dalam menerapkan <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK.</p>	Dinamika Kelompok dan <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK	Indikator Hasil Belajar: Peserta mampu: 7) Menjelaskan proses dinamika kelompok; 8) Menjelaskan aspek kolaboratif dalam <i>Core Value</i> ASN Ber-AKHLAK; 9) Mensimulasikan praktek <i>Core Values</i> BerAKHLAK	Ceramah Diskusi Games	Laptop Proyektor LCD Papan Flipchart	2 Jam Pelajaran / 90 menit KLASIKAL	<b>Ani Nurhaeni, S.KM, M.K.M., dkk.,</b> 2023, <i>Dinamika Kelompok</i> , Jakarta: PT. Yapindo Jaya Abadi Fatmasari, AE. 2023. <i>Buku Ajar Dinamika Kelompok dan Massa</i> . Penerbit Universitas Diponegoro.
2.	<p><b>Deskripsi Singkat:</b> Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan tentang konsep dasar dan prinsip-prinsip dan keterhubungan Manajemen Risiko dan Manajemen Kinerja.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti kegiatan ini Peserta mampu menjelaskan konsep dasar, prinsip-prinsip dan keterhubungan antara</p>	Konsep Dasar Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kinerja	Indikator Hasil Belajar: Peserta mampu: 2) menjelaskan definisi, tujuan, dan manfaat manajemen risiko bagi organisasi; 3) menjelaskan definisi dan arti penting akuntabilitas bagi organisasi; 4) menjelaskan Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko; a. menjelaskan Proses Manajemen Risiko;.	Ceramah Curah Pendapat Tanya jawab	Laptop Modul Media Pembelajaran Virtual	3 Jam Pelajaran /135 Menit/ Non KLASIKAL (e-learning)	Sinambela, Lijan P. & Sinambela, Sarton. 2019. <i>Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja</i> . Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Creelman, James & Smart, Andrew. 2013. <i>Risk-Based Performance Management: Integrating Strategy and Risk Management</i> . Palgrave Macmillan. Irham Fahmi. 2018. <i>Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi</i> . Bandung: Alfabeta.

	Manajemen Risiko dan Manajemen Kinerja						
3.	<p>Deskripsi Singkat: Mata pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang bagaimana risiko dapat mempengaruhi kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi dan keterampilan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko tersebut..</p> <p>Hasil Belajar: Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu menilai risiko yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja organisasi.</p>	Identifikasi dan Analisis Risiko yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Organisasi	<p>Indikator Hasil Belajar: Peserta mampu:</p> <p>d. Menjelaskan jenis risiko yang mempengaruhi kinerja organisasi;</p> <p>e. Menjelaskan Metode Identifikasi Risiko;</p> <p>f. Menjelaskan dampak risiko terhadap akuntabilitas kinerja;</p> <p>g. Melakukan penilaian risiko terhadap akuntabilitas kinerja</p>	Ceramah Curah pendapat Tanya jawab	Laptop Modul Media Pembelajaran Virtual	3 jam Pelajaran @45 menit = 135 menit / NON KLASIKAL (e-Learning)	<p>27) Sinambela, Lijan P. &amp; Sinambela, Sarton. 2019. Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.</p> <p>28) Creelman, James &amp; Smart, Andrew. 2013. Risk-Based Performance Management: Integrating Strategy and Risk Management. Palgrave Macmillan.</p> <p>Irham Fahmi. 2018. Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta.</p>
4.	<p>Deskripsi Singkat: Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan manajemen risiko mereka selaras dengan peraturan, standar, dan praktik terbaik, sekaligus meningkatkan akuntabilitas di semua tingkatan.</p>	Tata Kelola dan Prioritisasi Risiko Dalam Meningkatkan Akuntabilitas	<p>Indikator Hasil Belajar: Peserta dapat:</p> <p>8) menjelaskan konsep dasar tata kelola risiko, kepatuhan, dan akuntabilitas, serta peran pentingnya di tingkat pimpinan organisasi</p> <p>9) Menjelaskan prinsip-prinsip Governance,</p>	Ceramah Tanya jawab Curah Pendapat Diskusi Kelompok	Laptop Modul Aplikasi virtual meeting	3 Jam Pelajaran = 135 menit NON KLASIKAL (e-learning)	<p>48. Gunawan, RBM. 2016. GRC (Good Governance, Risk Management, And Compliance): Konsep dan Penerapannya. Rajawali Pers</p> <p>49. Susilo, Leo J &amp; Kaho, Victor Riwu. 2017. Governance, Risk Management, and Compliance. Gramedia Widiasarana Indonesia.</p> <p>50. Avianti, Ilya. 2024. Governance, Risk, and Compliance (GRC) di Indonesia. Unpad Press.</p>

	<p>Hasil Belajar: Setelah pembelajaran ini Peserta mampu untuk membangun tata kelola risiko dan kepatuhan yang kuat, untuk meningkatkan akuntabilitas di seluruh organisasi..</p>		<p>Risk, Compliance (GRC) dalam memperkuat akuntabilitas kinerja;</p>				
5.	<p>Deskripsi Singkat: Mata pelatihan ini diberikan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana organisasi dapat mengelola risiko secara efektif dan tetap bertanggung jawab dalam mencapai tujuan kinerja.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu mengintegrasikan manajemen risiko secara efektif dengan akuntabilitas kinerja untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih aman bagi organisasi..</p>	<p>Integrasi Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kinerja Dalam Pengambilan Keputusan</p>	<p>Indikator Hasil Belajar: Peserta mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Menjelaskan integrasi manajemen risiko dengan strategi organisasi</li> <li>j. Mengelola Risiko dalam Proses Pengambilan Keputusan</li> <li>k. Mengambil Keputusan Strategis dalam menghadapi risiko internal dan eksternal</li> </ul>	<p>Ceramah Tanya Jawab Curah Pendapat Diskusi Kelompok</p>	<p>Laptop Modul Aplikasi Virtual Meeting</p>	<p>3 jam Pelajaran = 135 menit/ NON KLASIKAL (e-Learning)</p>	<p>29) Fahmi, Irham. 2011. Manajemen Pengambilan Keputusan: Teori dan Aplikasi. Bandung:Alfabeta. 30) Fahmi, Irham . 2018. Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta. 31) Aksa, Arunika. 2020. Manajemen Risiko dalam Pengambilan Keputusan Bisnis.</p>
6	<p>Deskripsi Singkat: Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta</p>	<p>Membangun Budaya Peduli Risiko Melalui</p>	<p>Indikator Keberhasilan: Peserta mampu</p> <p>7) Mengidentifikasi risiko dan peluang</p>	<p>Ceramah Tanya jawab</p>	<p>Laptop Proyektor LCD Modul</p>	<p>5 jam Pelajaran = 225 menit/</p>	<p>32) Hambali, NS. 2017. Manajemen Risiko: Pendekatan Sistem dan proses. Yogyakarta: Graha Ilmu.</p>

	<p>dengan kemampuan untuk membangun budaya kerja yang tangguh dan transparan melalui integrasi manajemen risiko dan akuntabilitas</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu membangun budaya akuntabilitas melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, menciptakan organisasi yang bertanggung jawab, tangguh, dan siap menghadapi tantangan</p>	Manajemen Perubahan	<p>dalam budaya akuntabilitas</p> <p>8) Memimpin pengembangan budaya akuntabilitas berbasis risiko pada unit kerjanya.</p>	Curah Pendapat Diskusi Kelompok	Aplikasi Virtual Meeting	NON KLASIKAL (e-Learning)	<p>33) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia.</p> <p>34) Martin, David X. 2016. Risk Culture: A Practical Guide to Building and Strengthening the Fabric of Risk Management. New York: Springer.</p> <p>35) Oyler, Bridget E and Phalon, Sheila J. 2014. The Risk Culture Builders: How to Create an Effective Risk Culture. Financial Times Press</p>
7.	<p>Deskripsi Singkat: Mata pelatihan ini diberikan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana mengelola dan mengendalikan risiko dalam organisasi sehingga akuntabilitas kinerja dapat ditingkatkan..</p> <p>Hasil Belajar: Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu mengembangkan dan menerapkan strategi</p>	Strategi Pengendalian Risiko Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja	<p>Indikator hasil Belajar:</p> <p>1) Menjelaskan strategi pengendalian risiko</p> <p>2) Menyusun desain dan penerapan pengendalian risiko;</p> <p>3) Melakukan komunikasi dan kolaborasi dalam implementasi strategi pengendalian risiko</p>	Ceramah Tanya jawab Curah Pendapat Diskusi Kelompok	Laptop Modul Aplikasi Virtual Meeting	5 jam pelajaran = 25 menit / KLASIKAL	<p>36) Susilo, Priyo &amp; Aulia, TZ (ed). 2024. Sistem Pengendalian Internal Berbasis Risiko. PT. Minhaj Pustaka.</p> <p>37) Sinambela, Lijan P. &amp; Sinambela, Sarton. 2019. Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.</p> <p>38) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia.</p> <p>39) Creelman, James &amp; Smart, Andrew. 2013. Risk-Based Performance Management: Integrating Strategy and Risk Management. Palgrave Macmillan</p>

	pengendalian risiko yang komprehensif dan efektif sehingga organisasi dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pencapaian target kinerja.						
7.	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman untuk menyusun dan melaksanakan rencana tindak lanjut dengan efektif untuk memastikan keberlanjutan serta perbaikan di organisasi.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi rencana tindak lanjut pengendalian risiko untuk mendukung keberhasilan pengelolaan risiko dalam organisasi.</p>	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Pembangunan Budaya Peduli Risiko	<p>Indikator hasil Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi masalah dan rekomendasi</li> <li>Menetapkan tanggung jawab dan pengalokasian sumber daya</li> <li>Mengelola waktu dan jadwal penyelesaian</li> <li>Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan</li> </ol>	Ceramah Tanya jawab Diskusi Kelompok Praktik	Laptop Modul Flipchart Papan Tulis	8 jam pelajaran = 360 menit / KLASIKAL	<ol style="list-style-type: none"> <li>40) Hambali, NS. 2017. Manajemen Risiko: Pendekatan Sistem dan proses. Yogyakarta: Graha Ilmu.</li> <li>41) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia.</li> <li>42) Martin, David X. 2016. Risk Culture: A Practical Guide to Building and Strengthening the Fabric of Risk Management. New York: Springer.</li> <li>43) Oyler, Bridget E and Phalon, Sheila J. 2014. The Risk Culture Builders: How to Create an Effective Risk Culture. Financial Times Press</li> </ol>



**SILABUS MATA PELATIHAN**  
**Manajemen Risiko untuk Mewujudkan**  
**Akuntabilitas Kinerja Organisasi**  
**Level 2**  
**Pejabat Pengawas**

## SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS ORGANISASI BAGI PEJABAT PENGAWAS (LEVEL 2)

---

- 1) **Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Organisasi Bagi Pejabat Pengawas (Level 2)**  
Nama Mata Pelatihan : Dinamika Kelompok dan *Core Value* ASN BerAKHLAK  
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (JP)  
Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
- 2) **Deskripsi Singkat**  
Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman mengenai *Core Value* ASN BerAKHLAK.
- 3) **Tujuan Pembelajaran**
  - a. Kompetensi Dasar  
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu berkolaborasi dalam menerapkan *Core Value* ASN BerAKHLAK.
  - b. Indikator keberhasilan
    - 10) Menjelaskan proses dinamika kelompok;
    - 11) Menjelaskan aspek kolaboratif dalam *Core Value* ASN Ber-AKHLAK;
    - 12) Mensimulasikan praktek *Core Values* BerAKHLAK.
- 4) **Materi Pokok**
  - d) Konsep dan Praktik Dinamika Kelompok;
  - e) Nilai-Nilai dalam *Core Value* ASN BerAKHLAK;
  - f) Simulasi implementasi *Core Value* ASN BerAKHLAK
- 5) **Metode Pembelajaran**
  - a) Ceramah
  - b) Diskusi
  - c) Games
- 6) **Alat Bantu**
  - a. Laptop
  - b. Proyektor LCD
  - c. Papan Flipchart
- 7) **Pengalaman Belajar**
  - 1) Peserta menyimak paparan
  - 2) Peserta mengikuti aktivitas
- 8) **Penilaian**
  - 1) Jelaskan proses pembentukan kelompok!
  - 2) Apa saja indikator perilaku dari nilai dasar kolaboratif?
  - 3) Apa manfaat penerapan nilai dasar dalam pelaksanaan tugas?
- 9) **Rujukan**
  - 44) Ani Nurhaeni, S.KM, M.K.M., dkk., 2023, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: PT. Yapindo Jaya Abadi
  - 45) Fatmasari, AE. 2023. *Buku Ajar Dinamika Kelompok dan Massa*. Penerbit Universitas Diponegoro.

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT PENGAWAS (LEVEL 2)**

---

- 1) **Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Pengawas (Level 2)**

Nama Mata Pelatihan : Konsep Dasar Manajemen Risiko

Alokasi Waktu : 5 Jam Pelajaran (JP)

Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

- 2) **Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman mengenai konsep dasar manajemen risiko yang relevan dengan peran dan tanggung jawab pejabat pengawas.

- 3) **Tujuan Pembelajaran**

- 1) Kompetensi Dasar

Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu menjelaskan definisi, arti penting dan prinsip-prinsip dalam manajemen risiko.

- 2) Indikator keberhasilan

- b. Menjelaskan definisi dan tujuan manajemen risiko;
- c. Menjelaskan prinsip-prinsip dasar manajemen risiko;
- d. Menjelaskan jenis-jenis risiko dalam organisasi;
- e. Menjelaskan pentingnya manajemen risiko bagi pejabat pengawas.

- 4) **Materi Pokok**

- e) Definisi dan Tujuan Manajemen Risiko;
- f) Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Risiko;
- g) Jenis-Jenis Risiko dalam Organisasi;
- h) Arti Penting Manajemen Risiko bagi Pejabat Pengawas

- 5) **Metode Pembelajaran**

- 2) Ceramah
- 3) Diskusi Interaktif

- 6) **Alat Bantu**

- a) Laptop
- b) Modul
- c) Flipchart

- 7) **Pengalaman Belajar**

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan tanya jawab
- 3) Peserta berdiskusi

- 8) **Penilaian**

- 1) Apa definisi dari manajemen risiko?
- 2) Apa arti penting manajemen risiko bagi organisasi?

3) Jelaskan jenis-jenis risiko!

9) **Rujukan**

46) Fahmi, Irham. 2018. Manajemen Risiko: teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta

47) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit  
Indonesia

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT PENGAWAS (LEVEL 2)**

---

- 1) **Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Pengawas (Level 2)**  
Nama Mata Pelatihan : Konsep Dasar Manajemen Kinerja  
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (JP)  
Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
- 2) **Deskripsi Singkat**  
Mata pelatihan ini diberikan untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada peserta, mengenai dasar-dasar mengelola kinerja dalam organisasi.
- 3) **Tujuan Pembelajaran**
  - 1) Kompetensi Dasar  
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu menjelaskan konsep dasar, praktik terbaik, serta alat yang dapat digunakan untuk mengelola dan meningkatkan kinerja karyawan maupun tim dalam organisasi.
  - 2) Indikator keberhasilan
    - 4) Menjelaskan konsep dasar manajemen kinerja;
    - 5) Menjelaskan Siklus Manajemen Kinerja;
    - 6) Menganalisis studi kasus manajemen kinerja.
- 4) **Materi Pokok**
  - 1) Konsep dasar Manajemen Kinerja;
  - 2) Menjelaskan Siklus Manajemen Kinerja;
  - 3) Studi kasus Manajemen Kinerja.
- 5) **Metode Pembelajaran**
  - 1) Ceramah
  - 2) Tanya jawab
  - 3) Diskusi Kelompok
- 6) **Alat Bantu**
  - 1) Laptop
  - 2) Modul
  - 3) Flipchart
- 7) **Pengalaman Belajar**
  - 1) Peserta memahami paparan;
  - 2) Peserta melakukan diskusi kelompok.
- 8) **Penilaian**
  - 1) Apa Pengertian dari manajemen kinerja?
  - 2) Apa saja indikator kinerja itu?
  - 3) Risiko apa saja yang dihadapi dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja?
- 9) **Rujukan**
  - 48) Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela dan Dr. Sarton Sinambela. 2019. Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja. PT. Rajagrafindo Persada.
  - 49) Wibowo. 2017. Manajemen Kinerja (Edisi 5). Rajawali Pers.
  - 50) Payaman J. Simanjuntak. 2011. Manajemen dan Evaluasi Kinerja. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT PENGAWAS (LEVEL 2)**

---

1)	<b>Nama Pelatihan</b>	:	<b>Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Pengawas (Level 2)</b>
	Nama Mata Pelatihan	:	<b>Kerangka Kerja Manajemen Risiko</b>
	Alokasi Waktu	:	5 Jam Pelajaran (JP)
	Fasilitator/Narasumber	:	Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
2)	<b>Deskripsi Singkat</b>		
	Mata pelatihan ini diberikan untuk memberikan pemahaman tentang pondasi untuk menerapkan manajemen risiko pada organisasi.		
3)	<b>Tujuan Pembelajaran</b>		
	1) Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, memitigasi, serta memantau risiko operasional dalam organisasi.		
	2) Indikator keberhasilan 10) Menjelaskan bagaimana kerangka kerja manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018; 11) Menjelaskan tahapan dalam manajemen risiko; 12) Menjelaskan integrasi manajemen risiko dalam manajemen kinerja organisasi.		
4)	<b>Materi Pokok</b>		
	Kerangka Kerja Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000:2018; Tahapan Manajemen Risiko; Integrasi Manajemen Risiko dalam Manajemen Kinerja Organisasi.		
5)	<b>Metode Pembelajaran</b>		
	1) Ceramah 2) Audiovisual 3) Diskusi kelompok		
6)	<b>Alat Bantu</b>		
	1) Laptop 2) Modul 3) Film pendek 4) Papan Flipchart		
7)	<b>Pengalaman Belajar</b>		
	51) Peserta memahami pemaparan 52) Peserta mendiskusikan contoh kasus 53) Peserta mendiskusikan kasus tertentu		
8)	<b>Penilaian</b>		
	1) Apakah yang dimaksud kerangka kerja manajemen risiko? 2) Apa saja komponen dalam kerangka kerja manajemen risiko? 3) Apa hubungan manajemen risiko dan manajemen kinerja?		
9)	<b>Rujukan</b>		
	54) Fahmi, Irham. 2018. Manajemen Risiko: teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta 55) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia 56) Hopkin, Paul. 2028. Fundamentals of Risk Management: Understanding, Evaluating and Implementing Effective Risk Management. London: Kogan Page. 57) International Organization for Standardization (ISO). 2018. ISO 31000:2018 – Risk Management Guidelines. Geneva:ISO		

## **SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT PENGAWAS (LEVEL 2)**

---

- 1) **Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Pengawas (Level 2)**  
Nama Mata Pelatihan : Risiko Operasional  
Alokasi Waktu : 5 Jam pelajaran (JP)  
Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

- 2) **Deskripsi Singkat**  
Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta mengenali risiko operasional, identifikasi, dan mitigasi yang relevan dengan peran mereka dalam mengawasi aktivitas sehari-hari organisasi.

3) **Tujuan Pembelajaran**

1) **Kompetensi Dasar**

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mengenali emosi diri yang sering muncul dan pola-pola rekasinya yang mempengaruhi hubungan interpersonal dan kinerja di tempat kerja.

2) **Indikator keberhasilan**

- l. Menjelaskan definisi dan contoh risiko operasional;
- m. Menjelaskan peran Pejabat Pengawas dalam manajemen risiko operasional
- n. Menjelaskan jenis-jenis dan penyebab risiko operasional;
- o. Menjelaskan upaya mitigasi risiko operasional.

4) **Materi Pokok**

- 1) Pengertian Risiko Operasional
- 2) Peran Pejabat Pengawas dalam Manajemen Risiko Operasional;
- 3) Jenis-jenis Risiko Operasional;
- 4) Mitigasi Risiko Operasional.

5) **Metode Pembelajaran**

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kelompok
- 3) Audiovisual

6) **Alat Bantu**

- i. Laptop
- ii. Proyektor LCD
- iii. Modul
- iv. Flipchart
- v. Film pendek

7) **Pengalaman Belajar**

- 1) Peserta menyimak pemaparan
- 2) Peserta mendiskusikan film pendek
- 3) Peserta menganalisis kasus

8) **Penilaian**

- 1) Jelaskan posisi pejabat pengawas dalam manajemen risiko operasional!
- 2) Apa saja yang dikategorikan sebagai risiko operasional?
- 3) Langkah-langkah apa saja yang diperlukan untuk melakukan mitigasi terhadap risiko operasional?

9) **Rujukan**

- 58) Fahmi, Irham. 2018. Manajemen Risiko: teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta
- 59) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia

- 60) Hopkin, Paul. 2028. Fundamentals of Risk Management: Understanding, Evaluating and Implementing Effective Risk Management. London: Kogan Page.
- 61) Soeharto, Iman. 2016. Manajemen Risiko Operasional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT PENGAWAS (LEVEL 2)**

---

- 1) **Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Pengawas (Level 2)**  
Nama Mata Pelatihan : Risiko pada Sumber Daya Manusia  
Alokasi Waktu : 5 Jam pelajaran (JP)  
Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
- 2) **Deskripsi Singkat**  
Mata Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman kepada peserta pelatihan tentang berbagai risiko yang dapat muncul terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam sebuah organisasi
- 3) **Tujuan Pembelajaran**
  - 1) Kompetensi Dasar  
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu mengelola risiko yang berkaitan dengan sumber daya manusia di organisasinya .
  - 2) Indikator keberhasilan  
Peserta mampu
    - 9) Menjelaskan jenis-jenis risiko yang terkait dengan sumber daya manusia;
    - 10) Mengidentifikasi risiko sumber daya manusia pada organisasi;
    - 11) Mengidentifikasi risiko dalam peningkatan kinerja dan kompetensi sumber daya manusia.
- 4) **Materi Pokok**
  - 1) Jenis-Jenis Risiko Terkait Sumber Daya Manusia;
  - 2) Identifikasi Risiko Sumber Daya Manusia pada Organisasi;
  - 3) Risiko dalam Peningkatan Kinerja dan Pengembangan Kompetensi Organisasi.
- 5) **Metode Pembelajaran**
  - 1) Ceramah
  - 2) Diskusi Kelompok
  - 3) Audiovisual
- 6) **Alat Bantu**
  - Laptop
  - Proyektor LCD
  - Modul
  - Flipchart
  - Film pendek
- 7) **Pengalaman Belajar**
  - Peserta menyimak pemaparan
  - Peserta mendiskusikan film pendek
  - Peserta menganalisis kasus
- 8) **Penilaian**
  - Jelaskan manajemen risiko dalam pengelolaan SDM!
  - Apa peran manajemen risiko dalam menjaga stabilitas SDM dalam organisasi?
  - Jelaskan strategi umum minimalisasi risiko SDM dalam organisasi?
- 9) **Rujukan**
  - 62) Fahmi, Irham. 2018. Manajemen Risiko: teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta
  - 63) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia
  - 64) Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

## **SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT PENGAWAS (LEVEL 2)**

---

- 1) **Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Pengawas (Level 2)**  
Nama Mata Pelatihan : Pengukuran Risiko  
Alokasi Waktu : 5 Jam Pelajaran (JP)  
Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
- 2) **Deskripsi Singkat**  
Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan menilai, mengukur, dan memitigasi risiko yang dapat berdampak pada kinerja, operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi.
- 3) **Tujuan Pembelajaran**
  - 2) Kompetensi Dasar  
Setelah mengikuti kegiatan ini Peserta mampu mengukur dan mengelola risiko tersebut secara efektif, demi meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi dalam menjalankan tugas-tugas publik.
  - 3) Indikator keberhasilan
    - a. Melakukan identifikasi permasalahan;
    - b. menilai tingkat risiko dalam pelaksanaan tugas;
    - c. mengukur probabilitas dan dampak risiko;
    - d. menganalisis studi kasus pengukuran risiko pada instansi pemerintah.
- 4) **Materi Pokok**
  - 1) Teknik Identifikasi Masalah;
  - 2) Menilai Risiko dengan Matriks Risiko;
  - 3) Mengukur Risiko dengan Skala Numerik;
  - 4) Studi Kasus Pengukuran Risiko pada Instansi Pemerintah.
- 5) **Metode Pembelajaran**
  - 1) Ceramah
  - 2) Tanya jawab
  - 3) Praktik
  - 4) Diskusi Kelompok
- 6) **Alat Bantu**
  - a. Laptop
  - b. Modul
  - c. Proyektor LCD
  - d. Flipchart
- 7) **Pengalaman Belajar**
  - 1) Peserta menyimak ceramah
  - 2) Peserta melakukan analisis kasus
  - 3) Peserta melakukan diskusi untuk identifikasi masalah.
- 8) **Penilaian**
  - 1) Apa yang dimaksud dengan matriks risiko?
  - 2) Apa yang menjadi acuan dalam pengukuran skala numerik pada risiko?
  - 3) Sebutkan karakteristik pengukuran risiko pada instansi pemerintah!
- 9) **Rujukan**
  - 65) Fahmi, Irham. 2018. Manajemen Risiko: teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta
  - 66) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia

- 67) Husnan, Suad & Pudjiastuti, Enny. 2016. Manajemen Risiko: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- 68) Soeharto, Iman. 2016. Manajemen Risiko Operasional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.



# **SILABUS MATA PELATIHAN**

**Manajemen Risiko untuk Mewujudkan  
Akuntabilitas Kinerja Organisasi**

**Level 3**

**Pejabat Administrator**

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT ADMINISTRATOR (LEVEL  
3)**

---

1. **Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Administrator (Level 3)**  
Nama Mata Pelatihan : Dinamika Kelompok dan *Core Value* ASN BerAKHLAK  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (JP)  
Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
2. **Deskripsi Singkat**  
Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman mengenai *Core Value* ASN BerAKHLAK.
3. **Tujuan Pembelajaran**
  - Kompetensi Dasar  
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu berkolaborasi dalam menerapkan *Core Value* ASN BerAKHLAK.
  - Indikator keberhasilan
    1. Menjelaskan proses dinamika kelompok;
    2. Menjelaskan aspek kolaboratif dalam *Core Value* ASN Ber-AKHLAK;
    3. Mensimulasikan praktek *Core Values* BerAKHLAK.
4. **Materi Pokok**
  - Konsep dan Praktik Dinamika Kelompok;
  - Nilai-Nilai dalam *Core Value* ASN BerAKHLAK;
  - Simulasi implementasi *Core Value* ASN BerAKHLAK
4. **Metode Pembelajaran**
  - Ceramah
  - Diskusi
  - Games
4. **Alat Bantu**
  - Laptop
  - Proyektor LCD
  - Papan Flipchart
4. **Pengalaman Belajar**
  - Peserta menyimak paparan
  - Peserta mengikuti aktivitas
3. **Penilaian**
  - Jelaskan proses pembentukan kelompok!
  - Apa saja indikator perilaku dari nilai dasar kolaboratif?
  - Apa manfaat penerapan nilai dasar dalam pelaksanaan tugas?
4. **Rujukan**
  - 69) **Ani Nurhaeni, S.KM, M.K.M., dkk.**, 2023, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: PT. Yapindo Jaya Abadi
  - 70) Fatmasari, AE. 2023. *Buku Ajar Dinamika Kelompok dan Massa*. Penerbit Universitas Diponegoro.

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT ADMINISTRATOR (LEVEL  
3)**

---

- **Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Administrator (Level 3)**  
Nama Mata Pelatihan : Konsep Dasar Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kerja  
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (JP)  
Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
- **Deskripsi Singkat**  
Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan tentang Konsep Dasar dan Prinsip-Prinsip dan Keterhubungan Manajemen dan Manajemen Kinerja.
- **Tujuan Pembelajaran**
  - Kompetensi Dasar  
Setelah mengikuti kegiatan ini Peserta mampu menjelaskan konsep dasar, prinsip-prinsip dan keterhubungan antara Manajemen Risiko dan Manajemen Kinerja..
  - Indikator keberhasilan  
Setelah Mengikuti Pembelajaran ini Peserta Dapat:
    - a) menjelaskan definisi, tujuan, dan manfaat manajemen risiko bagi organisasi;
    - b) menjelaskan definisi dan arti penting akuntabilitas bagi organisasi;
    - c) menjelaskan Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko;
    - d) menjelaskan Proses Manajemen Risiko;
    - e) menjelaskan pengintegrasian manajemen risiko dengan akuntabilitas kinerja.
- **Materi Pokok**
  - Konsep Dasar Manajemen Risiko
  - Konsep Dasar Akuntabilitas Kinerja
  - Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko
  - Proses Manajemen Risiko
  - Mengelola Risiko Pencapaian Kinerja
- **Metode Pembelajaran**
  - Ceramah
  - Tanya jawab
  - Diskusi Kelompok
- **Alat Bantu**
  - Laptop
  - Modul
  - Proyektor LCD
  - **Flipchart**

- **Pengalaman Belajar**

- Peserta menyimak pemaparan
- Peserta melakukan tanya jawab
- Peserta melakukan diskusi kelompok

- **Penilaian**

- Jelaskan keterkaitan antara manajemen risiko dengan akuntabilitas kinerja!
- Apa saja prinsip-prinsip dasar dalam manajemen risiko?
- Bagaimana penerapan proses manajemen risiko dalam upaya perwujudan kinerja?

- **Rujukan**

71) Sinambela, Lijan P. & Sinambela, Sarton. 2019. Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

72) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia.

73) Irham Fahmi. 2018. Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta.

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT ADMINISTRATOR (LEVEL  
3)**

---

- **Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Administrator (Level 3)**
  - Nama Mata Pelatihan : Regulasi Terkait Manajemen Risiko Instansi Pemerintah
  - Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (JP)
  - Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
- **Deskripsi Singkat**

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
- **Tujuan Pembelajaran**
  - Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti kegiatan ini Peserta mampu menjelaskan beberapa regulasi yang terkait dengan manajemen risiko dalam upaya peningkatan Akuntabilitas Kinerja Organisasi.
  - Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

    - a. Menjelaskan pentingnya pengelolaan risiko dalam pengendalian intern berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
    - b. menjelaskan substansi Perpres Nomor 39 tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional;
    - c. menjelaskan penyusunan dan implemntasi Peta Risiko berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.01/2020 tentang Pedoman Penyusunan Peta Risiko;
- **Materi Pokok**
  - Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
  - Perpres Nomor 39 tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional;
  - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.01/2020 tentang Pedoman Penyusunan Peta Risiko;
- **Metode Pembelajaran**
  - Ceramah
  - Tanya jawab
  - Diskusi Kelompok
- **Alat Bantu**
  - Laptop
  - Modul
  - Flipchart
- **Pengalaman Belajar**
  - Peserta memahami paparan;
  - Peserta melakukan diskusi kelompok.
- **Penilaian**
  - 1) Mengapa diperlukan kegiatan yang terkoordinasi dan untuk mengarahkan dan mengendalikan entitas Manajemen Risiko Pembangunan Nasional?
  - 2) Apa sajakah unsur-unsur dari SPIP?
  - 3) Apa saja yang termasuk dalam struktur Manajemen Risiko Pembangunan Nasional?
- **Rujukan**

- 74) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- 75) **Peraturan Presiden (Perpres) No. 39 Tahun 2023**: Tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional
- 76) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.01/2020 tentang Pedoman Penyusunan Peta Risiko

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT ADMINISTRATOR  
(LEVEL3)**

---

- a. Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Administrator (Level 3)**  
Nama Mata Pelatihan : Identifikasi dan Penilaian Risiko yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Organisasi  
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (JP)  
Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
- b. Deskripsi Singkat**  
Mata pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang bagaimana risiko dapat mempengaruhi kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi dan keterampilan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko tersebut.
- c. Tujuan Pembelajaran**
- 1) Kompetensi Dasar  
Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu menilai risiko yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja organisasi
  - 2) Indikator keberhasilan
    - 1) Menjelaskan jenis risiko yang mempengaruhi kinerja organisasi;
    - 2) Menjelaskan Metode Identifikasi Risiko;
    - 3) Menjelaskan dampak risiko terhadap akuntabilitas kinerja;
    - 4) Melakukan penilaian risiko terhadap akuntabilitas kinerja.
- d. Materi Pokok**  
Materi Pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:  
A. Jenis-Jenis Risiko  
B. Identifikasi Risiko yang Mempengaruhi Kinerja  
C. Pengaruh Risiko terhadap Akuntabilitas  
D. Penilaian Risiko.
- e. Metode Pembelajaran**
- 1) Ceramah
  - 2) Tanya jawab
  - 3) Diskusi Kelompok
- f. Alat Bantu**
- 1) Laptop
  - 2) Modul
  - 3) Flipchart
- g. Pengalaman Belajar**
- 1) Peserta memahami paparan;
  - 2) Peserta melakukan diskusi kelompok.
- h. Penilaian**
- 1) Risiko apa saja yang sering ditemui dalam upaya perwujudan akuntabilitas kinerja organisasi?
  - 2) Jelaskan bagaimana pengaruh risiko terhadap akuntabilitas!
  - 3) Jelaskan tahapan penilaian risiko!
- i. Rujukan**
- 77) Susilo, Priyo & Aulia, TZ (ed). 2024. Sistem Pengendalian Internal Berbasis Risiko. PT. Minhaj Pustaka.
  - 78) Sinambela, Lijan P. & Sinambela, Sarton. 2019. Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
  - 79) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia.

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT ADMINISTRATOR  
(LEVEL3)**

---

1. **Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Administrator (Level 3)**  
Nama Mata Pelatihan : Monitoring dan Pelaporan Risiko untuk Akuntabilitas  
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (JP)  
Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
2. **Deskripsi Singkat**  
Mata pelatihan ini memberikan penguatan sistem pelaporan yang transparan, pengendalian risiko yang berkelanjutan, serta peningkatan tata kelola yang baik.
3. **Tujuan Pembelajaran**
  - a. Kompetensi Dasar  
Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu melakukan pemantauan dan pelaporan risiko secara efektif, yang merupakan bagian penting dari mekanisme akuntabilitas publik.
  - b. Indikator keberhasilan  
Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:
    - a) Menjelaskan arti penting monitoring dan pelaporan risiko dalam akuntabilitas pemerintah;
    - b) Menjelaskan proses dan tahapan monitoring risiko;
    - c) Menjelaskan strategi pelaporan risiko yang efektif;
    - d) Menggunakan instrumen monitoring dan pelaporan risiko.
4. **Materi Pokok**  
Materi Pokok untuk mata pelatihan ini terdiri dari:
  - a) Arti Penting Monitoring dan Pelaporan Risiko Dalam Akuntabilitas Pemerintah;
  - b) Proses dan Tahapan Monitoring Risiko;
  - c) Strategi Pelaporan Risiko Yang Efektif;
  - d) Instrumen Monitoring dan Pelaporan Risiko.
5. **Metode Pembelajaran**
  - 1) Ceramah
  - 2) Tanya Jawab
  - 3) Role Play
6. **Alat Bantu**
  - 1) Laptop
  - 2) Modul
  - 3) Proyektor LCD
  - 4) Papan Tulis
7. **Pengalaman Belajar**
  - 1) Peserta menyimak paparan
  - 2) Peserta melakukan tanya jawab
  - 3) Peserta melakukan permainan peran
8. **Penilaian**
  - a. Mengapa perlu ada pemantauan dan pelaporan risiko dalam pencapaian kinerja?
  - b. Bagaimana strategi yang efektif untuk melakukan monitoring dan evaluasi risiko?
  - c. Jelaskan satu instrumen yang digunakan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi risiko.
9. **Rujukan**
  - 80) Susilo, Priyo & Aulia, TZ (ed). 2024. Sistem Pengendalian Internal Berbasis Risiko. PT. Minhaj Pustaka.
  - 81) Sinambela, Lijan P. & Sinambela, Sarton. 2019. Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
  - 82) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia.
  - 83) Creelman, James & Smart, Andrew. 2013. Risk-Based Performance Management: Integrating Strategy and Risk Management. Palgrave Macmillan.

## SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT ADMINISTRATOR (LEVEL 3)

---

- 1) **Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Administrator (Level 3)**  
Nama Mata Pelatihan : Strategi Pengendalian Risiko Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja  
Alokasi Waktu : 5 Jam Pelajaran (JP)  
Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
- 2) **Deskripsi Singkat**  
Mata pelatihan ini diberikan untuk memberikan pemahaman tentang cara-cara efektif dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengendalikan, dan memitigasi risiko guna memastikan kinerja yang transparan dan akuntabel.
- 3) **Tujuan Pembelajaran**
  - a) Kompetensi Dasar  
Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan dapat memahami strategi pengendalian risiko yang tepat dapat membantu mencapai target kinerja yang lebih akuntabel, efisien, dan transparan, serta memastikan bahwa seluruh tindakan mitigasi risiko mendukung pencapaian tujuan organisasi.
  - b) Indikator keberhasilan  
Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta mampu:
    - a) Memahami peran pengendalian intern dalam pengelolaan risiko
    - b) Mengidentifikasi risiko dalam konteks kinerja;
    - c) Menyusun langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi atau menghindari risiko yang menghambat kinerja.
- 4) **Materi Pokok**
  - 1) Peran SPIP dalam pengelolaan risiko
  - 2) Identifikasi Risiko dalam Konteks Kinerja
  - 3) Penerapan Langkah-Langkah Mitigasi Risiko.
- 5) **Metode Pembelajaran**
  - a. Ceramah
  - b. Tanya jawab
  - c. Curah pendapat
  - d. Diskusi Kelompok
- 6) **Alat Bantu**
  - a. Laptop
  - b. Proyektor LCD
  - c. Flipchart
- 7) **Pengalaman Belajar**
  - a. Peserta menyimak pemaparan
  - b. Peserta melakukan sharing pengetahuan dan pengalaman
  - c. Peserta melakukan diskusi kelompok.
- 8) **Penilaian**
  - 1) Apa saja arti penting SPIP dalam pengelolaan risiko pada organisasi pemerintah?
  - 2) Risiko apa saja yang ditemui dalam proses kinerja?
  - 3) Uraikan langkah-langkah mitigasi risiko hambatan kinerja!
- 9) **Rujukan**
  - 84) Susilo, Priyo & Aulia, TZ (ed). 2024. Sistem Pengendalian Internal Berbasis Risiko. PT. Minhaj Pustaka.
  - 85) Sinambela, Lijan P. & Sinambela, Sarton. 2019. Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
  - 86) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia.
  - 87) Creelman, James & Smart, Andrew. 2013. Risk-Based Performance Management: Integrating Strategy and Risk Management. Palgrave Macmillan.

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT ADMINISTRATOR**

**(LEVEL 3)**

---

- 1) **Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Administrator (Level 3)**  
Nama Mata Pelatihan : Membangun Budaya Risiko  
Alokasi Waktu : 5 Jam Pelajaran (JP)  
Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
- 2) **Deskripsi Singkat**  
Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan untuk memimpin, memfasilitasi, dan mengimplementasikan budaya risiko di dalam organisasi.
- 3) **Tujuan Pembelajaran**
  - 1) **Kompetensi Dasar**  
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu membangun dan memelihara budaya risiko yang kuat, guna mendukung pengelolaan risiko yang efektif dan pencapaian kinerja organisasi yang lebih baik.
  - 2) **Indikator keberhasilan**  
Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:
    - a) Menjelaskan konsep budaya risiko;
    - b) Menjelaskan pentingnya peran pejabat administrator dalam menciptakan dan menguatkan budaya risiko;
    - c) Menjelaskan peningkatan kesadaran dan literasi risiko.
- 4) **Materi Pokok**
  - a) Konsep Budaya Risiko;
  - b) Peran Pejabat Administrator dalam Menciptakan dan Menguatkan Budaya Risiko;
  - c) Peningkatan Kesadaran dan Literasi Risiko.
- 5) **Metode Pembelajaran**
  - 1) Ceramah
  - 2) Curah Pendapat
  - 3) Diskusi Kelompok
- 6) **Alat Bantu**
  - 1) Laptop
  - 2) Proyektor LCD
  - 3) Modul
  - 4) Flipchart
- 7) **Pengalaman Belajar**
  - 1) Peserta menyimak paparan
  - 2) Peserta berbagi pengalaman
  - 3) Peserta melakukan diskusi kelompok.
- 8) **Penilaian**
  - 1) Uraikan apa yang Anda pahami tentang Budaya Risiko?
  - 2) Langkah konkrit apa yang bisa ditempuh seorang pimpinan dalam membentuk budaya risiko?
  - 3) Apa yang dimaksud literasi risiko?
- 9) **Rujukan**
  - 88) Hambali, NS. 2017. Manajemen Risiko: Pendekatan Sistem dan proses. Yogyakarta: Graha Ilmu.
  - 89) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia.
  - 90) Martin, David X. 2016. Risk Culture: A Practical Guide to Building and Strengthening the Fabric of Risk Management. New York: Springer.
  - 91) Oyler, Bridget E and Phalon, Sheila J. 2014. The Risk Culture Builders: How to Create an Effective Risk Culture. Financial Times Press.

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT ADMINISTRATOR (LEVEL  
3)**

---

- 1) **Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Administrator (Level 3)**  
Nama Mata Pelatihan : Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Monitoring dan Pelaporan Risiko  
Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran (JP)  
Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
- 2) **Deskripsi Singkat**  
Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman untuk menyusun dan melaksanakan rencana tindak lanjut dengan efektif untuk memastikan risiko yang teridentifikasi dapat dikelola dengan baik.
- 3) **Tujuan Pembelajaran**
  - a. Kompetensi Dasar  
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu menyusun rencana monitoring dan pelaporan risiko untuk mendukung keberhasilan pengelolaan risiko dalam organisasi.
  - b. Indikator keberhasilan  
Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:
    - a) Menggunakan teknik dan alat monitoring risiko seperti Key Risk Indicator (KRI) dan Dashboard Risiko;
    - b) menjelaskan format dan struktur laporan risiko yang sesuai dengan kebutuhan manajemen dan pimpinan;
    - c) melakukan pelaporan risiko yang jelas dan akurat.
- 4) **Materi Pokok**
  - a. Teknik dan Alat Monitoring Risiko;
  - b. Format dan Struktur Laporan Risiko;
  - c. Menyusun Laporan Risiko.
- 5) **Metode Pembelajaran**
  - 1) Ceramah
  - 2) Tanya Jawab
  - 3) Praktik
- 6) **Alat Bantu**
  - 1) Laptop
  - 2) Proyektor LCD
  - 3) Flipchart
  - 4) Papan Tulis
- 7) **Pengalaman Belajar**
  - 1) Peserta menyimak penjelasan
  - 2) Peserta melakukan penugasan.
- 8) **Penilaian**  
Dokumen Rencana Tindak Lanjut dari hasil tugas kelompok
- 9) **Rujukan**
  - 92) Rudianto. 2018. Manajemen Risiko: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: Mitra Wacana Media.
  - 93) Wibowo & Suherman. 2015. Manajemen Risiko dalam Bisnis dan Pemerintahan. Jakarta: Rajawali Pers.
  - 94) Mamduh, Hanafi. 2020. Manajemen Risiko: Suatu Pendekatan Praktis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.



**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI  
PRATAMA (LEVEL 4)**

---

- 1) **Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (Level 4)**  
Nama Mata Pelatihan : *Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK*  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (JP)  
Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
- 2) **Deskripsi Singkat**  
Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman mengenai *Core Value ASN BerAKHLAK*.
- 3) **Tujuan Pembelajaran**
  1. Kompetensi Dasar  
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu berkolaborasi dalam menerapkan *Core Value ASN BerAKHLAK*.  
  
Indikator keberhasilan
    1. Menjelaskan proses dinamika kelompok;
    2. Menjelaskan aspek kolaboratif dalam Core Value ASN Ber-AKHLAK;
    3. Mensimulasikan praktek Core Values BerAKHLAK.
- 4) **Materi Pokok**
  - . Konsep dan Praktik Dinamika Kelompok;
  - . Nilai-Nilai dalam Core Value ASN BerAKHLAK;
  - . Simulasi implementasi Core Value ASN BerAKHLAK
- 5) **Metode Pembelajaran**
  - . Ceramah
  - . Diskusi
  - . Games
- 6) **Alat Bantu**
  - . Laptop
  - . Proyektor LCD
  - . Papan Flipchart
- 7) **Pengalaman Belajar**
  - . Peserta menyimak paparan
  - . Peserta mengikuti aktivitas
- 8) **Penilaian**
  - . Jelaskan proses pembentukan kelompok!
  - . Apa saja indikator perilaku dari nilai dasar kolaboratif?
  - . Apa manfaat penerapan nilai dasar dalam pelaksanaan tugas?
- 9) **Rujukan**
  - 95) Ani Nurhaeni, S.KM, M.K.M., dkk., 2023, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: PT. Yapindo Jaya Abadi
  - 96) Fatmasari, AE. 2023. *Buku Ajar Dinamika Kelompok dan Massa*. Penerbit Universitas Diponegoro.

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS ORGANISASI BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI PRATAMA  
(LEVEL 4)**

---

**Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas  
Organisasi Bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (Level 4)**

Nama Mata Pelatihan : Konsep Dasar Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kinerja

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (JP)

Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

**2. Deskripsi Singkat**

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan tentang konsep dasar dan prinsip-prinsip dan keterhubungan Manajemen Risiko dan Manajemen Kinerja.

**3. Tujuan Pembelajaran**

. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti kegiatan ini Peserta mampu menjelaskan konsep dasar, prinsip-prinsip dan keterhubungan antara Manajemen Risiko dan Manajemen Kinerja.

. Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

1. menjelaskan definisi, tujuan, dan manfaat manajemen risiko bagi organisasi;
2. menjelaskan definisi dan arti penting akuntabilitas bagi organisasi;
3. menjelaskan Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko;
4. menjelaskan Proses Manajemen Risiko;.

**5. Materi Pokok**

- 1) Definisi, Tujuan dan Manfaat Manajemen Risiko;
- 2) Definisi, Tujuan dan Manfaat Akuntabilitas Kinerja;
- 3) Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko;
- 4) Integrasi Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kinerja.

**6. Metode Pembelajaran**

- . Ceramah
- . Curah Pendapat
- . Tanya jawab

**4. Alat Bantu**

- . Laptop
- . Modul
- . Media pembelajaran Virtual

**4. Pengalaman Belajar**

- . Peserta membaca bahan ajar
- . Peserta menyimak paparan
- . Peserta berbagi pengalaman

- . Peserta melakukan diskusi

#### 5. **Penilaian**

- . Jelaskan keterkaitan antara manajemen risiko dengan akuntabilitas kinerja!
- . Apa saja prinsip-prinsip dasar dalam manajemen risiko?
- . Bagaimana penerapan proses manajemen risiko dalam upaya perwujudan kinerja?

#### 4. **Rujukan**

- 97) Sinambela, Lijan P. & Sinambela, Sarton. 2019. Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- 98) Creelman, James & Smart, Andrew. 2013. Risk-Based Performance Management: Integrating Strategy and Risk Management. Palgrave Macmillan.
- 99) Irham Fahmi. 2018. Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta.

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI  
PRATAMA (LEVEL 4)**

---

a) **Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (Level 4)**

Nama Mata Pelatihan : Identifikasi dan Analisis Risiko yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (JP)

Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b) **Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang bagaimana risiko dapat mempengaruhi kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi dan keterampilan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko tersebut.

c) **Tujuan Pembelajaran**

1) Kompetensi Dasar

Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu menilai risiko yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja organisasi.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

a) Menjelaskan jenis risiko yang mempengaruhi kinerja organisasi;

b) Menjelaskan Metode Identifikasi Risiko;

c) Menjelaskan dampak risiko terhadap akuntabilitas kinerja;

d) Melakukan penilaian risiko terhadap akuntabilitas kinerja.

d) **Materi Pokok**

5) Jenis-Jenis Risiko

6) Identifikasi Risiko yang Mempengaruhi Kinerja

7) Pengaruh Risiko terhadap Akuntabilitas

8) Penilaian Risiko.

e) **Metode Pembelajaran**

. Ceramah

. Curah Pendapat

. Tanya jawab

f) **Alat Bantu**

. Laptop

. Modul

. Media pembelajaran Virtual

g) **Pengalaman Belajar**

. Peserta membaca bahan ajar

- . Peserta menyimak paparan
- . Peserta berbagi pengalaman
- . Peserta melakukan diskusi

h) **Penilaian**

- . Apa saja jenis risiko yang dihadapi dalam upaya pencapaian kinerja organisasi?
- . Apa langkah-langkah umum dalam mengidentifikasi risiko?
- . Jelaskan teknik penilaian risiko model FMEA!

i) **Rujukan**

- 100) Sinambela, Lijan P. & Sinambela, Sarton. 2019. Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- 101) Creelman, James & Smart, Andrew. 2013. Risk-Based Performance Management: Integrating Strategy and Risk Management. Palgrave Macmillan.
- 102) Irham Fahmi. 2018. Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta.

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI  
PRATAMA (LEVEL 4)**

---

- Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (Level 4)**
- Nama Mata Pelatihan : Tata Kelola dan Prioritisasi Risiko Dalam Meningkatkan Akuntabilitas
- Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (JP)
- Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
2. **Deskripsi Singkat**  
Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan manajemen risiko mereka selaras dengan peraturan, standar, dan praktik terbaik, sekaligus meningkatkan akuntabilitas di semua tingkatan.
3. **Tujuan Pembelajaran**
- . Kompetensi Dasar  
Setelah pembelajaran ini Peserta mampu untuk membangun tata kelola risiko dan kepatuhan yang kuat, untuk meningkatkan akuntabilitas di seluruh organisasi..
  - . Indikator keberhasilan  
Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:
    - a) menjelaskan konsep dasar tata kelola risiko, kepatuhan, dan akuntabilitas, serta peran pentingnya di tingkat pimpinan organisasi
    - b) Menjelaskan prinsip-prinsip Governance, Risk, Compliance (GRC) dalam memperkuat akuntabilitas
3. **Materi Pokok**
- 1) Konsep Dasar dan Arti Penting tata kelola risiko, kepatuhan dan akuntabilitas.
  - 2) Prinsip-prinsip Governance, Risk, Compliance (GRC) dalam memperkuat akuntabilitas
4. **Metode Pembelajaran**
- . Ceramah
  - . Tanya jawab
  - . Curah Pendapat
  - . Diskusi Kelompok
5. **Alat Bantu**
- . Laptop
  - . Modul
  - . Aplikasi virtual meeting
4. **Pengalaman Belajar**
- . Peserta memahami paparan;
  - . Peserta melakukan diskusi kelompok
  - . Peserta berbagi pengalaman.
4. **Penilaian**
- a. Jelaskan 3 pilar utama organisasi dalam mewujudkan kinerja!
  - b. Jelaskan konsep GRC dalam manajemen risiko!
  - c. Berikan contoh *best practice* penerapan GRC di Indonesia!
5. **Rujukan**
- 103) Gunawan, RBM. 2016. GRC (Good Governance, Risk Management, And Compliance): Konsep dan Penerapannya. Rajawali Pers

- 104) Susilo, Leo J & Kaho, Victor Riwu. 2017. Governance, Risk Management, and Compliance. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- 105) Avianti, Ilya. 2024. Governance, Risk, and Compliance (GRC) di Indonesia. Unpad Press.

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI  
PRATAMA (LEVEL 4)**

---

- Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (Level 4)**
- Nama Mata Pelatihan** : Integrasi Manajemen Risiko dan Akuntabilitas Kinerja Dalam Pengambilan Keputusan
- Alokasi Waktu** : 3 Jam Pelajaran (JP)
- Fasilitator/Narasumber** : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
2. **Deskripsi Singkat**  
Mata pelatihan ini diberikan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana organisasi dapat mengelola risiko secara efektif dan tetap bertanggung jawab dalam mencapai tujuan kinerja.
3. **Tujuan Pembelajaran**
- Kompetensi Dasar  
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu mengintegrasikan manajemen risiko secara efektif dengan akuntabilitas kinerja untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih aman bagi organisasi.
  - Indikator keberhasilan  
Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:
    - a) Menjelaskan integrasi manajemen risiko dengan strategi organisasi
    - b) Mengelola Risiko dalam Proses Pengambilan Keputusan
    - c) Mengambil Keputusan Strategis dalam menghadapi risiko internal dan eksternal.
3. **Materi Pokok**
- 1) Integrasi Manajemen Risiko dengan Strategi Organisasi
  - 2) Manajemen Risiko dalam Proses Pengambilan Keputusan.
  - 3) Pengambilan Keputusan Strategis dalam menghadapi risiko internal dan eksternal.
4. **Metode Pembelajaran**
- 1) Ceramah
  - 2) Tanya jawab
  - 3) Curah Pendapat
  - 4) Diskusi Kelompok
5. **Alat Bantu**
- 1) Laptop
  - 2) Modul
  - 3) Aplikasi virtual meeting
6. **Pengalaman Belajar**
- 1) Peserta memahami paparan;
  - 2) Peserta melakukan diskusi kelompok
  - 3) Peserta berbagi pengalaman.
7. **Penilaian**
- a. Upaya apa yang dilakukan dalam mengintegrasikan manajemen risiko dalam pengelolaan kinerja organisasi?
  - b. Bagaimana model pengelolaan risiko dalam pengambilan keputusan?
  - c. Apa saja contoh risiko internal dan risiko eksternal dalam pengambilan keputusan?
8. **Rujukan**

- 106) Fahmi, Irham. 2011. Manajemen Pengambilan Keputusan: Teori dan Aplikasi. Bandung:Alfabeta.
- 107) Fahmi,Irham . 2018. Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta.
- 108) Aksa, Arunika. 2020. Manajemen Risiko dalam Pengambilan Keputusan Bisnis.

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI  
PRATAMA (LEVEL 4)**

---

- Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (Level 4)**
- Nama Mata Pelatihan** : Membangun Budaya Peduli Risiko Melalui Manajemen Perubahan
- Alokasi Waktu** : 5 Jam Pelajaran (JP)
- Fasilitator/Narasumber** : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
2. **Deskripsi Singkat**  
Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan untuk membangun budaya kerja yang tangguh dan transparan melalui integrasi manajemen risiko dan akuntabilitas.
3. **Tujuan Pembelajaran**
- . Kompetensi Dasar  
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu membangun budaya akuntabilitas melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, menciptakan organisasi yang bertanggung jawab, tangguh, dan siap menghadapi tantangan
  - . Indikator keberhasilan  
Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:
    - a) Mengidentifikasi risiko dan peluang dalam budaya akuntabilitas
    - b) Memimpin pengembangan budaya akuntabilitas berbasis risiko pada unit kerjanya
3. **Materi Pokok**
- a. Identifikasi risiko dan peluang dalam budaya akuntabilitas
  - b. Peran Kepemimpinan dalam Pengembangan Budaya Akuntabilitas Berbasis Risiko.
4. **Metode Pembelajaran**
- 1) Ceramah
  - 2) Tanya jawab
  - 3) Curah Pendapat
  - 4) Diskusi Kelompok
5. **Alat Bantu**
- 1) Laptop
  - 2) Modul
  - 3) Aplikasi virtual meeting
6. **Pengalaman Belajar**
- 1) Peserta memahami paparan;
  - 2) Peserta melakukan diskusi kelompok
  - 3) Peserta berbagi pengalaman
7. **Penilaian**
- . Uraikan apa yang Anda pahami tentang Budaya Risiko?
  - . Langkah konkrit apa yang bisa ditempuh seorang pimpinan dalam membentuk budaya risiko?
  - . Apa yang dimaksud literasi risiko?
4. **Rujukan**
- 109) Hambali, NS. 2017. Manajemen Risiko: Pendekatan Sistem dan proses. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- 110) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia.
- 111) Martin, David X. 2016. Risk Culture: A Practical Guide to Building and Strengthening the Fabric of Risk Management. New York: Springer.
- 112) Oyler, Bridget E and Phalon, Sheila J. 2014. The Risk Culture Builders: How to Create an Effective Risk Culture. Financial Times Press.

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI  
PRATAMA (LEVEL 4)**

---

- Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (Level 4)**
- Nama Mata Pelatihan** : Strategi Pengendalian Risiko Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja
- Alokasi Waktu** : 5 Jam Pelajaran (JP)
- Fasilitator/Narasumber** : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
2. **Deskripsi Singkat**  
Mata pelatihan ini diberikan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana mengelola dan mengendalikan risiko dalam organisasi sehingga akuntabilitas kinerja dapat ditingkatkan.
3. **Tujuan Pembelajaran**
- Kompetensi Dasar
  - Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu mengembangkan dan menerapkan strategi pengendalian risiko yang komprehensif dan efektif sehingga organisasi dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pencapaian target kinerja.
  - Indikator keberhasilan
  - Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:
    - 4) Menjelaskan strategi pengendalian risiko
    - 5) Menyusun desain dan penerapan pengendalian risiko;
    - 6) Melakukan komunikasi dan kolaborasi dalam implementasi strategi pengendalian risiko.
3. **Materi Pokok**
- 1) Strategi Pengendalian Risiko
  - 2) Implementasi Strategi Pengendalian Risiko
  - 3) Komunikasi dan Kolaborasi dalam Pengendalian Risiko.
4. **Metode Pembelajaran**
- a. Ceramah
  - b. Tanya jawab
  - c. Curah Pendapat
  - d. Diskusi Kelompok
5. **Alat Bantu**
- a. Laptop
  - b. Modul
  - c. Aplikasi virtual meeting
6. **Pengalaman Belajar**
- 1) Peserta memahami paparan;
  - 2) Peserta melakukan diskusi kelompok
  - 3) Peserta berbagi pengalaman.
7. **Penilaian**
- a) Apa peran pengendalian risiko dalam perwujudan kinerja?
  - b) Uraikan langkah-langkah utama pengendalian risiko dalam organisasi
  - c) Jelaskan arti penting kolaborasi antar organisasi bagi pengendalian risiko?
8. **Rujukan**
- 113) Susilo, Priyo & Aulia, TZ (ed). 2024. Sistem Pengendalian Internal Berbasis Risiko. PT. Minhaj Pustaka.

- 114) Sinambela, Lijan P. & Sinambela, Sarton. 2019. Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- 115) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia.
- 116) Creelman, James & Smart, Andrew. 2013. Risk-Based Performance Management: Integrating Strategy and Risk Management. Palgrave Macmillan.

**SILABUS MATA PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEWUJUDKAN  
AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI  
PRATAMA (LEVEL 4)**

---

- 1) **Nama Pelatihan** : **Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (Level 4)**  
Nama Mata Pelatihan : Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Pembangunan Budaya Peduli Risiko  
Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran (JP)  
Fasilitator/Narasumber : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
- 2) **Deskripsi Singkat**  
Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pemahaman untuk menyusun dan melaksanakan rencana tindak lanjut dengan efektif untuk memastikan keberlanjutan serta perbaikan di organisasi.
- 3) **Tujuan Pembelajaran**
  - 1) Kompetensi Dasar  
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi rencana tindak lanjut pengendalian risiko untuk mendukung keberhasilan pengelolaan risiko dalam organisasi.
  - 2) Indikator keberhasilan  
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta mampu:
    - a) Mengidentifikasi masalah dan rekomendasi
    - b) Menetapkan tanggung jawab dan pengalokasian sumber daya
    - c) Mengelola waktu dan jadwal penyelesaian
    - d) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan
- 4) **Materi Pokok**
  - 1) Identifikasi Risiko dan strategi Pengendalian Risiko
  - 2) Penetapan Tanggung Jawab dan Alokasi Sumber Daya
  - 3) Penyusunan Jadwal Pelaksanaan
  - 4) Monitoring dan Evaluasi Pengendalian Risiko
- 5) **Metode Pembelajaran**
  - 1) Ceramah
  - 2) Tanya Jawab
  - 3) Diskusi
  - 4) Praktik
- 6) **Alat Bantu**
  - a) Laptop
  - b) Modul
  - c) Flipchart
  - d) Papan Tulis
- 7) **Pengalaman Belajar**
  - 1) Peserta memahami paparan;
  - 2) Peserta melakukan diskusi kelompok
  - 3) Peserta mengerjakan penugasan
- 8) **Penilaian**  
Dinilai dari dokumen Rencana Tindak Lanjut Pembangunan Budaya Peduli Risiko
- 9) **Rujukan**
  - 117) Hambali, NS. 2017. Manajemen Risiko: Pendekatan Sistem dan proses. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- 118) Budiarto, Arif. 2023. Buku Ajar Manajemen Risiko. Jakarta: PT. Media Penerbit Indonesia.
- 119) Martin, David X. 2016. Risk Culture: A Practical Guide to Building and Strengthening the Fabric of Risk Management. New York: Springer.
- 120) Oyler, Bridget E and Phalon, Sheila J. 2014. The Risk Culture Builders: How to Create an Effective Risk Culture. Financial Times Press



# **LEMBAR EVALUASI**

**Pelatihan Manajemen Risiko untuk  
Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja  
Organisasi**

## LEMBAR EVALUASI PELATIHAN

Nama : ( P / L )

Jabatan :

Unit Kerja :

Lingkari pernyataan di bawah ini sesuai penilaian Anda terhadap pelaksanaan pelatihan!

PENYELENGGARAAN PELATIHAN		Kurang Sekali			Baik Sekali	
1.	Acara pelatihan secara keseluruhan	1	2	3	4	5
2.	Variasi metode penyampaian dalam pelatihan	1	2	3	4	5
3.	Tempat pelaksanaan pelatihan	1	2	3	4	5
4.	Fasilitas / alat / media penunjang pelatihan	1	2	3	4	5
5.	Durasi (lama waktu) pelaksanaan pelatihan	1	2	3	4	5
6.	Pelayanan dalam pelatihan (konsumsi, dll)	1	2	3	4	5
MATERI PELATIHAN		Kurang Sekali			Baik Sekali	
1.	Relevansi materi pelatihan	1	2	3	4	5
2.	Materi dapat diaplikasikan di tempat kerja	1	2	3	4	5
3.	Materi disusun secara sistematis	1	2	3	4	5
4.	Materi mudah dipahami	1	2	3	4	5
5.	Materi dikemas secara menarik dan interaktif	1	2	3	4	5
FASILITATOR PELATIHAN		Kurang Sekali			Baik Sekali	
1.	Penampilan, sikap, dan perilaku	1	2	3	4	5
2.	Penguasaan materi pelatihan	1	2	3	4	5
3.	Kemampuan menyampaikan materi	1	2	3	4	5
4.	Kemampuan menjawab pertanyaan dari peserta	1	2	3	4	5
5.	Kemampuan berinteraksi dengan peserta	1	2	3	4	5
6.	Kemampuan memotivasi peserta	1	2	3	4	5
7.	Penguasaan kelas	1	2	3	4	5
8.	Penggunaan bahasa	1	2	3	4	5

**Seberapa baik pelatihan ini bermanfaat bagi Anda?**

←Tidak Terlalu Bermanfaat

Sangat Bermanfaat→

1      2      3      4      5      6      7      8      9      10

Manfaat apa saja yang Anda peroleh dari pelatihan ini?

**Harapan dan Saran:**